

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT* DAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS X IPS PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 1 NGORO KABUPATEN
MOJOKERTO**

Skripsi



Oleh:

Evania Eka Febriari

18130053

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Maret, 2023**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT* DAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS X IPS PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 1 NGORO KABUPATEN
MOJOKERTO**

Skripsi

*Untuk Menyusun Skripsi Pada programstrata satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas IslamiNegeri*

Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Evania Eka Febriari

18130053

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Maret, 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT* DAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS X IPS PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 1 NGORO KABUPATEN
MOJOKERTO

Skripsi

Disusun Oleh :

Evania Eka Febriari

18130053

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing



Drs. M. Yunus M.Si

NIP:196903241996031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Ediyanti, M.A

NIP.197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT* DAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS X IPS PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 1 NGORO KABUPATEN
MOJOKERTO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Evania Eka Febriari (18130053)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Maret 20223 dan
Dinyatakan Lulus

Serta diterima seagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

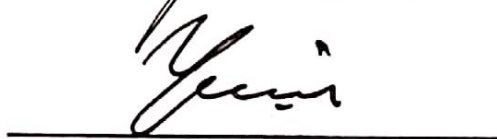
Ketua Sidang
Dr.H.Ali Nasith, M.Si M.Pd.I
NIP.196407051986031003

:

Tanda Tangan


Sekretaris Sidang
Dr. M. Yunus, M.Si
NIP. 196903241996031002

:



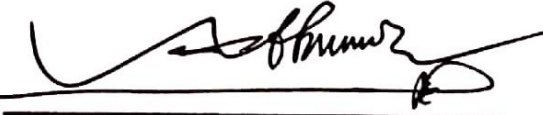
Pembimbing
Dr. M. Yunus, M.Si
NIP. 196903241996031002

:



Penguji Utama
Dr. Abdul Basith, M.Si
NIP. 197610022003121003

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Muh Yunus, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Evania Eka Febriari

Malang, 3 Februari 2023

Lamp. : 4

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Evania Eka Febriari

NIM : 18130053

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan Video dalam
Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran
Geografi di SMAN 1 Ngoro Mojokerto

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, modon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Muh Yunus, M.Si

NIP: 19690324 199603 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai ungkapan terimakasih atas anugerah yang telah Allah SWT berikan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Evania Eka Febriari, karena selalu kuat dan selalu terus belajar sampai saat ini.
2. Kedua Orang Tua, adik dan Keluarga. Diucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Tosari Wijaya dan Ibu Supik yang senantiasa memanjatkan doa kepada penulis agar selalu diberi kelancaran dalam segala urusan menyelesaikan skripsi ini oleh Allah SWT, yang selalu memberikan kasih sayang, kekuatan, serta dukungan baik berupa materil maupun non materil, serta yang selalu memberikan penulis arahan dan nasehat. Terimakasih kepada keluarga atas segala doa dan dukungannya selama ini. yang selalu memberikan semangat dan selalu membantu dalam bentuk apapun.
3. Seseorang yang selalu menemani perjalanan dari awal hingga berada dititik terselesaikannya skripsi.
4. Kepada semua pendidik yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis, semoga dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah untuk bekal kehidupan akhirat nanti.
5. Semua pihak yang memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

MOTTO

“Belajarl原因 manusia dilahirkan tidak dalam keadaan berilmu”¹

¹ Imam Syafi’I, dikutip dari sumber <https://islam.nu.or.id>

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini ditulis oleh Evania Eka F, mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P IPS) untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh strata satu sarjana pendidikan (S.Pd), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Evania Eka Febriari

NIM. 18130053

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Dan Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto”**. Serta sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat. Selanjutnya Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr.M Yunus, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Yang Telah Dengan Sabar Membantu, Mengarahkan, Memotivasi penulis Dalam Melakukan Penelitian Ini.
5. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dan memberikan fasilitas ilmu serta pendidikan kepada penulis hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua, adik, dan keluarga yang senantiasa memberikan

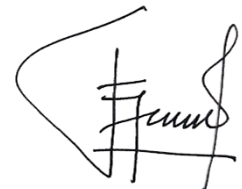
semangat serta dukungan tanpa henti.

7. Sahabat-sahabat penulis tercinta, yang telah membantu, menemani, dan saling memberikan dukungan serta semangat dalam berjuang mendapatkan gelar sarjana.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS Angkatan 2018, khususnya kelas Pips-D, teman seperbimbingan, serta teman teman yang lain yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.
9. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian baik siswa siswi ips kelas x IPS dan guru matapelajaran IPS yang memberikan bantuan serta dukungan penuh dalam proses penelitian.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 20 Maret 2023

Penulis,



Evania Eka Febriari

— NIM. 18130053

PEDOMAN LITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أُ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إَيَّ	= î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	5
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 2.1 Ranah Kognitif	44
Tabel 2.2 Ranah Afektif	45
Tabel 2.3 Ranah Psikomotorik	45
Tabel 4.1 Nilai Geografi Kelas IPS 1.....	84
Tabel 4.2 Nilai Geografi Kelas IPS 2.....	86
Tabel 4.3 Nilai Geografi Kelas IPS 3.....	87
Tabel 4.4 Nilai Geografi Kelas IPS 4.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	54
Gambar 3.1 Analisis Model Miles Huberman	61
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN I Ngoro	71
Gambar 4.2 Lapisan Bumi	76
Gambar 4.3 Video Pembelajaran Dinamika Litosfer	77
Gambar 4.4 Media Pembelajaran PPT	78
Gambar 4.5 Penggunaan Media PPT dan Video	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	114
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	119
Lampiran 4 Dokumentasi	120
1. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas	120
2. Media Pembelajaran PPT dan Video	121
3. Wawancara Waka Kurikulum	122
4. Wawancara Guru Geografi Kelas X IPS SMAN I Ngoro	122
5. Wawancara Siswa-siswi Kelas X IPS SMAN I Ngoro	123

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN LITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
المخلص	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6

C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	18
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Landasan Teori	22
1. Media Pembelajaran	23
a. Pengertian Media Pembelajaran	23
b. Prinsi Pemilihan Penggunaan Media Pembelajaran	25
c. Fungsi Media Pembelajaran	28
d. Klasifikasi Media Pembelajaran	29
e. Peran Media Terhadap Peningkatan Pemahaman	32
2. Media Power Point	33
a. Pengertian Power Point	33
b. Kelebihan Media Power Point	35
c. Kekurangan Media Power Point	37
d. Langkah-langkah Pembuatan Media Power Point	37
e. Langkah-langkah Penggunaan Media Power Point	38
3. Media Video	39
a. Pengertian Media Video	39

b. Manfaat Media Video	40
c. Kelebihan Media Video	41
d. Kelemahaan Media Video	42
e. Langkah Pembuatan Media Video	42
f. Langkah Penggunaan Media Video	43
4. Pemahaman Siswa	43
a. Pengertian Pemahaman	46
b. Indikator Pemahaman	48
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa	50
5. Geografi	50
a. Pengertian Geografi	50
b. Tujuan Mata Pelajaran Geografi	51
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Geografi	52
B. Kajian Integritas	53
C. Kerangka Berpikir	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Kehadiran Peneliti	56
C. Lokasi Penelitian	56
D. Data dan Sumber Data	57
E. Teknik Pengumpulan Data	58

F. Analisis Data	60
G. Pengecekan Keabsahan Data	63
H. Prosedur Penelitian	65
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	68
A. Paparan Data	68
1. Profil SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto	68
2. Sejarah Singkat SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto	68
3. Visi Misi SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto	69
4. Sturktur Organisasi SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto	70
5. Data Sarana dan Prasarana SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto	71
B. Hasil Penelitian	71
1. Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan Video Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto	72
2. Peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan media power point dan video pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto	80
BAB V PEMBAHASAN	91
A. Penggunaan media pembelajaran power point kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto	91

B. Peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan media power point dan video pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto	98
BAB VI PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114

ABSTRAK

Eka, Evania, 2022, *Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan Video dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi : Drs.M Yunus, M.Si

Pendidikan modern sangat dibutuhkan untuk membentuk siswa lebih cepat menerima informasi untuk menghadapi kemajuan zaman. Guru dituntut harus mampu menggunakan alat atau media sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan media pembelajaran yang baik memberikan rangsangan belajar kepada siswa untuk lebih mudah memahami suatu materi yang dijelaskan serta dapat berpengaruh pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran power poin dan video kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Ngoro. 2) Untuk Mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan media power point dan video pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 1 Ngoro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada Miles Huberman yang terdiri atas pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran terdiri dari beberapa langkah yaitu, membuatpersiapan dan menentukan kriteria pemilihan media, menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran, melakukan refleksi pembelajaran dan penggunaan media bersama siswa. 2) Peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran power point dan video pembelajaran sesuai dengan indikator pemahaman siswa, yaitu siswa mampu mengingat kembali materi yang disampaikan guru sebelumnya, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar, siswa mampu menganalisis materi yang diberikan, siswa mampu menjelaskan materi yang diberikan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Power Point dan Video, Pemahaman Siswa

ABSTRAC

Eka, Evania, 2022, The Use of Power Point and Video Learning Media to Improve Understanding of Students in Class X IPS on Geography Subject at State Senior High School I Ngoro, Mojokerto Regency. Department of Social Sciences Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.
Supervisor : Drs.M Yunus, M.Si

Technological developments in the field of education provide a new innovation for teaching and learning process in the classroom. Technology that are developing rapidly can be used by teachers to make the learning process more interesting. The use of power point and video learning media is one way to increase student understanding.

This study aims 1) To find out how to use power point learning and video media for Geography subject in class X IPS at State Senior High School I Ngoro. 2) To describe the increase in students' understanding after the use of power point and video media in geography subject for class X IPS at State Senior High School I Ngoro.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis refers to Miles Huberman which consists of data collection, data condensation, data presentation and data verification.

The results of the study show that 1) The teacher prepares to turn on the laptop which contains learning materials and media. Then, the teacher turns on the LCD, projector, and sound for sound effects in the learning video. 2) There is an increase in student understanding after the teacher uses power point learning media and learning videos. Indicators of student understanding, namely students are able to recall the material presented by the previous teacher, students are able to answer questions correctly, students are able to analyze the material provided, students are able to explain the material provided.

Keywords: Power Point and Video Learning Media, Student Understanding

مستخلص البحث

إيكا، إيفانية، 2022. استخدام وسيلة تعليم باور بووين والفيديو لتنمية فهم التلاميذ في الفصل العاشر المتخصص العلوم الاجتماعية في المدرسة الأولى الثانوية الحكومية بمدينة عورو منطقة موجوكرتو. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور محمد يونس الماجستير

يعطي تطوير التكنولوجيا في مجال التعليم ابتكاراً جديداً في عملية تعليم وتعلم في الفصل. فيمكن الاستفادة تطوير تكنولوجيا التي تنمو بسرعة استخدامها عند المعلم لتصميم عملية تعليم الجذاب. وكان استخدام باور بووين والفيديو طريقة من الطرائق المستخدمة لتنمية فهم التلاميذ.

يهدف البحث ل (1) لمعرفة كيفية استخدام وسيلة تعليم باور بووين والفيديو لتنمية فهم التلاميذ في الفصل العاشر المتخصص العلوم الاجتماعية في درس الجغرافي في المدرسة الأولى الثانوية الحكومية بمدينة عورو منطقة موجوكرتو. (2) لوصف تنمية فهم التلاميذ بعد يستخدمونها في درس الجغرافي في الفصل العاشر من المدرسة الأولى الثانوية الحكومية بمدينة عورو منطقة موجوكرتو.

المدخل المستخدم في هذا البحث هو المدخل الكيفي بطريقة الوصفية. طريقة جمع البيانات تحتوي على الملاحظة، المقابلة، والوثائق. وطريقة تحليل البيانات باستخدام نظرية ميلس وهيرمين المحتوى على جمع البيانات، تكثيف البيانات، عرض البيانات، والتحقق.

دلّ نتائج البحث أن (1) يستعدّ المعلم الحاسب ويوفده المحتوى على المواد والوسيلة التعليمية المستخدمة عند المعلم، تشغيل شاشات الكريستال السائل، العرض، وتشغيل الصوت للحصول على المؤثرات الصوتية في فيديو تعليمي. تنمية الفهم لدي التلاميذ باستخدام وسيلة تعليم باور بووين والفيديو هات التعليمية وفقاً لمؤشرات فهم التلاميذ منها الطلاب قادرون على تذكر المواد نقلها المعلم سابقاً، يمكن للطلاب الإجابة على الأسئلة بشكل صحيح، الطلاب قادرون على تحليل المواد المقدمة، الطلاب قادرون على شرح المواد التي تعطى.

الكلمات الأساسية: وسيلة تعليم باور بووين وفيديو، فهم التلاميذ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan negara Indonesia yang tertera dalam Undang-undang Dasar 1945, hal ini menunjukkan bahwa seluruh elemen bangsa wajib meningkatkan kecerdasan bangsa. Salah satu cara untuk melaksanakan hal tersebut melalui pendidikan formal. Pokok-pokok pendidikan formal negara Indonesia diatur dalam Undang-undang No.20 pasa 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, dalam Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Keadaan proses pembelajaran di SMAN I Ngoro yang umumnya memiliki fasilitas yang sudah memadai untuk mendukung pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang diinginkan. Pada saat proses pembelajaran terdapat beberapa guru yang belum memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan terdapat beberapa siswa yang masih kurang tertarik terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Selain itu kejenuhan yang dialami siswa membuat proses pembelajaran yang dilaksanakan sangat membosankan. Hal ini menyebabkan materi yang diterima masih kurang dipahami dan siswa mudah lupa akan materi yang dipelajari dikelas selesai pembelajaran. Kendala dalam memahami materi juga menjadi masalah bagi siswa. Jika guru menggunakan media pembelajaran yang baik seperti ppt dan video pembelajaran mereka mudah memahami materi yang diberikan, tetapi jika guru masih belum menggunakan media pembelajaran mereka kesulitan untuk memahami materi yang diberikan.

Pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik memiliki tingkat yang berbeda. Pemahaman ini berpengaruh pada bagaimana siswa memahami materi yang diberikan oleh guru. terdapat peserta didik yang cepat dalam menangkap

¹ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia

materi yang diberikan, ada juga peserta didik yang lambat dalam memahami materi yang diberikan. Keadaan siswa dengan kategori pemahaman yang masih rendah menjadi sebuah kendala untuk menerima materi pelajaran yang diterima. Siswa tidak mampu memahami materi yang diterima ketika proses pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa mudah lupa akan materi yang telah diterima sebelumnya.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung masih menggunakan metode pembelajaran lama. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah yang notabennya siswa hanya berperan sebagai pendengar ketika proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variative menyebabkan siswa mengetahui apa yang disampaikan oleh guru, namun ketika selesai pembelajaran materi yang diajarkan oleh guru kurang membekas di ingatan siswa. metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru seharusnya harus mampu memanfaatkan semua fasilitas yang dimiliki oleh siswa. Fasilitas yang dimiliki oleh SMAN I Ngoro untuk menunjang proses pembelajaran yang bervariasi sudah pada kategori yang lengkap. Fasilitas seperti LCD, proyektor, sound audio seharusnya harus mampu dimaksimalkan guru untuk menunjang proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi. Hal ini sejalan dengan teori Bloom yang mengatakan bahwa pembelajaran harus disusun berdasarkan

sintak dengan menggunakan media visua dan audio visual untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif.²

Penggunaan media pembelajaran *Power point* bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman yang dimiliki siswa dalam memahami materi. *Power point* merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan teori berupa teks, suara, gambar, video animasi, dan sebagainya, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Kudsiyah, *power point* merupakan power point yang tidak hanya dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan teori tetapi juga dibuat untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media interaktif berupaya untuk meningkatkan proses pembelajaran dan menjadikannya lebih efektif dan fungsional. Power point memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa dalam memahami materi yang diberikan. Media power point interaktif ini juga termasuk ke dalam media yang bersifat multimedia interaktif, dimana multimedia interaktif merupakan gabungan dari beberapa unsur media yang kemudian dipresentasikan menggunakan komputer.³

Media pembelajaran power point dan video menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi

² Andi Suhaemi, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS*, Jurnal UMJ, Vol. 1, No. 2

³ Budi Kurniawan dan Ni Putu Kusuma Widiastuti, *Media Pembelajaran Multi Media Interaktif EPIC 5C BERBASIS CBL*, (Jawa Barat: Widina, 2020), h. 2.

pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini mampu menggambarkan secara langsung terkait materi yang diajarkan melalui gambar, tulisan, dan animasi. Media power point guru bisa membuat sendiri atau bisa juga mengambil dari internet dan media video dapat di buat oleh guru sendiri atau bisa mengambil video dari internet untuk dibuat bahan ajar yang sesuai materi yang diajarkan guna memperjelas materi yang sebelumnya di media video ada penjelasan yang kurang bisa dipahami sehingga bisa diperjelas melalui media power point.⁴ Berikut RPP yang digunakan oleh guru yang menggunakan media pembelajaran power point dan video pembelajaran.

**Tabel 1.1 Rencana Pelaksanaan pembelajaran
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Sesuai Edaran Kemdikbud No 14 Tahun 2019)**

Materi Pokok	:	Dinamika litosfer			
Sub-Materi	:	Tektonisme dan vulkanisme			
1, Tujuan Pembelajaran					
Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini diharapkan mampu :					
a. Menjelaskan dinamika litosfer;					
Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Laptop, lcd/proyektor	Sumber belajar	:	Internet, sumber yang relevan
Media Pembelajaran	:	powepoint, video			Buku Guru & Siswa

Sumber: Guru Geografi SMAN I Ngoro

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran yang digunakan disekolah tersebut.

⁴ Septy Nurfadhillah, Dkk, Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran, (Sukabumi: Jejak, Anggota IKAPI, 2021), H. 62.

Adanya media pembelajaran power point dan video pembelajaran diharapkan materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menilite tentang **“Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* dan Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Geografi SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *power point* dan video kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Ngoro?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan media power point dan video pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 1 Ngoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran power poin dan video kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Ngoro.
2. Untuk Mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan media power point dan video pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 1 Ngoro.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus manfaat mengenai metode index card match sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran menggunakan *power point* dan video dalam meningkatkan pemahaman siswa.siswa kelas X IPS mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Ngoro dan juga menambah pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan penggunaan media pembelajaran menggunakan *power point* dan video siswa dapat lebih berpikir aktif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa memperoleh pembelajaran geografi lebih baik, menarik, dan menyenangkan sehingga pemahaman belajar meningkat.

c. Bagi Guru

Strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai contoh implementasi media pembelajaran Guru mendapat tambahan wawasan dan keterampilan dalam memperbaiki sistem pembelajaran sehingga

kualitas mengajar meningkat serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lain. Dan dapat memecahkan problematika belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian terdahulu ini memaparkan persamaan, perbedaan serta bidang kajian antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menghindari adanya pengulangan kajian yang bersifat sama, dengan adanya pembahasan dalam orisinalitas penelitian ini dapat diketahui bagian mana saja yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Pertama, Jurnal oleh Nira Elpira, Anik Ghufro "Pengaruh Penggunaan Media *Power point* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD". Jenis penelitian ini *quasi eksperiment* desain *one-group pretest-posttest desigh*. populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sagan pada semester pertama pada taun ajaran 2013/2014. Variabel penelitian meliputi variabel bebas (penggunaan media *power point*) dan variabel terikat (minat belajar). sampel penelitian adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah, penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013-2014.

Pengumpulan data menggunakan tes non tes. Instrumen pengumpulan data adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dan angket minat belajar. data penelitian diambil hasil tes non tes dengan membanding rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* IPA terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar⁵

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu tentang media pembelajaran berupa *power point* Adapun perbedaannya yaitu pada peneliti Nira Elpira, Anik Ghufon meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media *Power point* Terhadap Minat Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD. Sedangkan Penulis Melakukan Penelitian yang berfokus pada penggunaan media *Vidio* dan *Power point* pada mata pelajaran geografi dan terdapat perbedaan pula pada jenjang pendidikan **Kedua** , Tesis oleh Rozie Fachrur, dengan judul “Pengembangan Media *Vidio* Pembelajaran Daur Air Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Negeri Bintaro 02 Jember”. Pada penelitian pengembangan ini produk yang dikembangkan adalah media video pembelajaran daur air. penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg Gall yang dimodifikasi oleh peneliti. Hasil uji coba keefektifan mencapai 76 6% untuk aspek aktivitas afektif siswa dan 80 2% untuk aspek keefektifan hasil belajar dengan kriteria sangat efektif aspek keterterapan media mencapai presentase 80 0% dengan kriteria sangat baik dan aspek kemenarikan mencapai presentase 82 3% dengan

⁵ Nira Elpira, Anik Ghufon “Pengaruh Penggunaan Media *Power point* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD”.

kriteria sangat menarik. hal tersebut produk media video pembelajaran daur air yang telah dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bintaro 02 Jember

Kesamaan penelitian ada pada penggunaan media pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Rozie Fachrur meneliti hasil belajar IPA siswa V SD, namun peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi di SMA

Ketiga, , Tesis oleh Ardian Doni, “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (*Power point* dan Vidio) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Perikanan Tangkap. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti akan menguji kebenaran penggunaan media audio visual (*power point*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas dengan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. sampel penelitian yang diambil adalah kelas X penyuluhan pertanian SMK Negeri Pertanian Pembangunan Tanjung sari. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa tiap siklusnya⁶.

Kesamaan penelitian ini ada pada penggunaan media pembelajaran *Power point* dan Vidio, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Ardian

⁶ Ardian Doni, “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (*Power point* dan Vidio) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Perikanan Tangkap, Universitas Pendidikan Indonesia, 29 jun 2014 07:17

Doni menilite berfokus untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar perikanan tangkap, sedangkan penulis berfokus untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran geografi

Keempat, Tesis oleh khusnul qotimah, dengan judul “penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa di era pandemi covid-19” pada penelitian ini dilakukan di pada Kelas II MI Sabilil Islam Ketandan Dagangan Madiun, yang mana penelitian ini mendeskripsikan implikasi dari penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa di era pandemi covid-19 Kelas II MI Sabilil Islam Ketandan Dagangan Madiun, yang mana pembelajaran melalui pemanfaatan media yaitu pengiriman video pada siswa melalui grub whatsapp, penelitian ini juga mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa di era pandemi covid-19 pada Kelas II MI Sabilil Islam Ketandan Dagangan Madiun serta menggunakan penelitian kualitatif deskriptif⁷

Kesamaan penelitian terdapat pada media pembelajaran berupa video dan metode penelitian yakni kualitatif deskriptif, namun yang menjadi pembeda yakni media pembelajaran yang berbeda yakni khusnul qotimah menggunakan media video saja, penelitian ini menggunakan media *power point* dan video serta perbedaan tingkat pendidikan yang mana penelitian ini di

⁷ khusnul qotimah, “*penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa di era pandemi covid-19*”(Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo,2021)

lakukan di tingkat SMA dan mata pelajaran geografi sedangkan khusnul qotimah di tingkat MI

Kelima, penelitian dari Almuazzam dengan judul “Keefektivan Penggunaan Media Video Pembelajaran “Rifan Anak Merdeka“ Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas IV MI Diponegoro 03 Karangklesem”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektivan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa jawa kelas IV MI Diponegoro Karangklesem. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan media video pembelajaran lebih baik dan lebih efektif daripada hasil pembelajaran menggunakan buku modul untuk kelas IV MI Diponegoro 03 Krangklessem⁸.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menerapkan media video pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dari segi pendekatan penelitian yang digunakan Almuazzam yakni dengan pendekatan kuantitatif, dari segi mata pelajaran yakni bahasa jawa, dan dari segi subyek penelitian yakni siswa kelas IV MI/SD, sedangkan penelitian

⁸ Bondan Gayuh Almuazzam, Keefektivan Penggunaan Media Video Pembelajaran “Rifan Anak Merdeka“ Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas IV MI Diponegoro 03 Karangklesem (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017)

ini menggunakan metode kualitatif, dari segi mata pelajaran geografi dan di jenjang SMA

Keenam, penelitian dari Nugroho dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun I Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan proses IPA, pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA, dan hubungan antara keterampilan proses dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimental Design dengan desain penelitian Nonequivalent control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan proses dan hasil belajar IPA dan terdapat hubungan positif sangat kuat antara keterampilan proses dan hasil belajar IPA pada siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015⁹.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menerapkan media video pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan

⁹ Thomas Adi Tri Nugroho, Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

adalah dari segi metode penelitian yakni dengan metode Quasi Eksperimental Design dengan desain penelitian Nonequivalent control group design, meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, subjek penelitian yakni kelas IV. sedangkan penelitian ini menggunakan media *power point* dan video untuk meningkatkan pemahaman siswa, jenjang pendidikan SMA pada mata pelajaran geografi dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Ketuju, International Journal of Elementary Education ditulis Ni Luh Putu Indra Wahyuni, I Gde Wawan Sudatha, I Nyoman Laba Jayanta, dari Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia 2021 dengan judul. “*The Use Of Tutorial Video In Learning Energy Sources*”.¹⁰

Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan penelitian yaitu mengenai media video belajar dan metode yang dipakai sama metode kualitatif. Perbedaannya yakni ada pada jenjang sekolah yang diteliti tingkat sekolah dasar sedangkan peneliti sekolah menengah pertama. Dapat dilihat dari keorisinalitasnya terletak pada membahas tentang penggunaan media video untuk meningkatkan minat belajar.

¹⁰ Ni Luh Putu Indra Wahyuni, I Gde Wawan Sudatha, I Nyoman Laba Jayanta, “*The Use Of Tutorial Video In Learning Energy Sources*”. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia 2021.

Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas peneliti
1.	Jurnal oleh Nira Elpira, Anik Ghufron “Pengaruh Penggunaan Media <i>Power point</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD	Menggunakan media yang sama yakni <i>power point</i>	1. Penggunaan <i>power point</i> terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA 2. jenjang pendidikan Sekolah Dasar	Penelitian ini meneliti tentang 1. Penggunaan media video dan <i>power point</i> terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi 2. jenjang pendidikan yakni Sekolah Menengah Atas
2	Tesis oleh Rozie Fachrur, dengan judul “Pengembangan Media Vidio Pembelajaran Daur Air Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Negeri Bintaro 02 Jember	Sama sama menggunakan media pembelajaran video	1. penggunaan media video pembelajaran daur air untuk meningkatkan proses dan hasil belajar mata pelajaran IPA 2. jenjang pendidikan Sekolah dasar	Penelitian ini meneliti tentang 1. penggunaan media video dan <i>power point</i> terhadap pemahaman siswa 2. Pada mata pelajaran geografi 3. Jenjang pendidikan yakni Sekolah Menengah Atas
3	Tesis oleh Ardian	Sama sama	1. Penggunaan	1. Penelitian ini

	Doni, “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (<i>Power point</i> dan Vidio) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Perikanan Tangkap”	menggunakan media <i>power point</i> dan video, sama sama di lakukan di jenjang pendidikan menengah atas SMA/SMK	media <i>Power point</i> dan video untuk meningkatkan hasil belajar 2. Metode penelitian yakni penelitian tindakan kelas	menggunakan media <i>Power point</i> dan video untuk meningkatkan pemahaman siswa 2. penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif
4	Tesis oleh khusnul qotimah, dengan judul “penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa di era pandemi covid-19”	Sama sama menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman siswa, metode penelitian yang sma yakni kualitatif deskriptif	1. Pembelajaran dengan online melalui grup whatsapp 2. Penelitian khusnul qotimah hanya menggunakan media video 3. Jenjang pendidikan sekolah dasar	Penelitian ini menggunakan media <i>Power point</i> an video serta pembelajaran dilakukan secara offline atau tatap muka
5	Almuazzam dengan judul “Keefektivan Penggunaan Media Video Pembelajaran “Rifan Anak Merdeka“Terhada p Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas IV MI Diponegoro 03 Karangklesem	Sama sama menggunakan media video	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Mata pelajaran bahasa jawa 3. Jenjang pendidikan sekolah dasar 4. Penggunaan Media Video terhadap hasil belajar	1. Penelitian ini menggunakan media <i>Power point</i> an video terhadap pemahaman siswa 2. Metode penelitian kualitatif deskriptif 3. Jenjang sekolah yakni SMA 4. Mata pelajaran geografi
6	penelitian dari	Sama sama	1. Quasi	Penelitian ini

	Nugroho dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun I Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	mnggunakan media video	<p>Eksperimental Design dengan desain penelitian Nonequivalent control group design.</p> <p>2. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA</p> <p>3. Jenjang sekolah dasar</p>	<p>1. Menggunakan metode kualitatif deskriptif</p> <p>2. Menggunakan media <i>Power point</i> dan video terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi</p> <p>3. Jenjang pendidikan SMA</p>
7	Ni Luh Putu Indra Wahyuni, I Gde Wawan Sudatha, I Nyoman Laba Jayanta, “ <i>The Use Of Tutorial Video In Learning Energy Sources</i> ”. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia 2021.	Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan penelitian yaitu mengenai media video belajar dan metode yang di pakai sama metode kualitatif.	Perbedaanya yakni ada pada jenjang sekolah yang diteliti tingkat sekolah dasar sedangkan peneliti sekolah menengah atas.	Membahas tentang media video meningkatkan pemahaman siswa

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada penggunaan media power point dan video pada mata pelajaran Geografi kelas X IPS di Sekolah

Menengah Atas Negeri 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto yang mana peneliti menggunakan metode penelitian yakni kualitatif deskriptif.

F. Definisi Istilah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut diuraikan beberapa definisi yang digunakan antara lain :

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik yang mana media yang digunakan pada mata pelajaran geografi kelas X ips pada tema dinamika litosfer dalam kehidupan.
2. Microsoft *Power point* adalah suatu *software* yang menyediakan fasilitas yang dapat membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Microsoft *Power point* akan membantu menyampaikan suatu gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya. Microsoft *Power point* akan membantu dalam pembuatan slide, yang berisikan rangkuman materi geografi kelas X ips pada tema dinamika litosfer dalam kehidupan .
3. Media Video merupakan bahan pembelajaran berupa audio visual yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi-materi pelajaran. Media ini merangsang indera penglihatan dan pendengaran siswa, yang mana pada

materi geografi tema dinamika litosfer dalam kehidupan digunakan video proses vulkanisme.

4. Pemahaman(Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat. .Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar.Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti dengan belajar dan juga berpikir
5. Mata pelajaran Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan, persamaan, dan perbedaan antarruang di Bumi. Pusat kajian geografi adalah hubungan manusia dan lingkungannya. Secara umum, geografi terbagi menjadi dua cabang keilmuan yaitu geografi fisik dan geografi manusia.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman dalam penelitian ini secara menyeluruh saya membuat sistematika pembahasan yang memuat kerangka keseluruhan mulai BAB I hingga BAB VI. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : di dalamnya berisikan latar belakang masalah yang menyebabkan topik ini di ambil. Agar pembahasan tidak meluas maka

dijelaskan mengenai penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah di akhir bab 1.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: di dalamnya berisikan landasan teori yang menjabarkan mengenai teori kemampuan teknologi, sistem informasi geografi, dan pembelajaran daring.

BAB III METODE PENELITIAN: di dalamnya berisikan metode penelitian yang digunakan meliputi: Jenis Penelitian, pendekatan yang digunakan, Teknik pengumpulan data, dan juga Teknik analisis data yang digunakan. Selain itu dalam bab ini juga menjelaskan mengenai obyek dan sampel penelitian, serta lokasi penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN: di dalamnya berisi tentang paparan data dan hasil penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai implemementasi Pembelajaran Daring yang di terapkan pada mata kuliah SIG Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, terutama dalam mata kuliah SIG terhadap kemampuan teknologi mahasiswa.

BAB V PEMBAHASAN: di dalamnya berisi tentang pembahasan mengenai penjabaran dari hasil temuan peneliti dengan analisis-analisis yang telah dilakukan peneliti secara keseluruhan. Pembahasan ini digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah ditulis sebelumnya dengan mendeskripsikan hasil penelitian dan menggabungkannya dengan hasil penelitian teori yang ada..

BAB VI PENUTUP: didalamnya berisi tentang pembahasan mengenai akhir dari penelitian yang meliputi tentang kesimpulan dan saran penelitian. Penutup dibahas secara ringkas dari bagian awal hingga akhir penelitian. Pada bagian penutup peneliti juga menulis tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar Riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas perlu adanya sebuah penunjang untuk mendukung proses tersebut berjalan sesuai tujuan yang diharapkan oleh guru maupun siswa. Salah satu penunjang yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan adalah teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran adalah media komunikasi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran berupa hasil belajar maupun pemahaman siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.¹¹

Pada dasarnya teknologi pembelajaran digunakan untuk membantu memicu pembelajaran memacu proses pembelajaran dan memberikan kemudahan dan fasilitas belajar. Pemeberian teknologi pembelejaran dilaksanakan dengan jalan mendesain, mengembangkan, memanfaatkan teknologi untuk membantu proses pembelajaran. Salah satu teknologi pembelejaran yang digunakan adalah teknologi multimedia yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran. Contoh teknologi multimedia yang digunakan seperti, power point dan video

¹¹ Abdul Gafur, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pengembangan Pembelajaran*. (Yogyakarta, 2004), hal. 1

pembelajaran. media pembelajaran tersebut membantu siswa dalam memahami konteks pembelajaran yang disampaikan oleh guru.¹²

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Secara harfiah kata media berarti “perantara” atau “pengantar. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal¹³

Association For Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹⁴ Menurut Gagne media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁵ Media merupakan salah satu alat

¹² Nana Sudjana dan Ahmad Rival, *Teknologi Pengajaran*, (Cetakan ke 6, Bandung: Sinar Baru Aigesindo, 2009), Hal. 40-41

¹³ Arsyad azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) cet 14 hlm. 3

¹⁴ Usman, M. Basyiruddin- Asnawir, *Media Pembelajaran*.(Jakarta: Ciputat Pers,2002).h.11

¹⁵ Nunuk Suryani., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT*, Workshop Nasional Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2015.

komunikasi dalam menyampaikan pesan atau informasi tentunya sangat bermanfaat jika di implementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran.

Sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA) dalam buku karya Arief S. Sadiman dkk., menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁶Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar diperlukan media sebagai pembawa pesannya. Pada hakikatnya media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada siswa atau peserta didik. Informasi atau bahan ajar yang di sampaikan adalah materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dalam proses penyampaian memerlukan media sebagai sub sistem pembelajaran.

¹⁶ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), cet. Ke-14, h.7

Kehadiran media pembelajaran sangat membantu siswa untuk memahami suatu konsep yang sulit dijelaskan dengan bahasa verbal (verbal symbol) dan memahami suatu dengan mudah untuk mengingatnya dalam waktu yang lama, dengan itu pemanfaatan media pembelajaran sangat tergantung pada karakteristik media dan kemampuan guru maupun siswa memahami cara kerja media tersebut, sehingga media dapat di gunakan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media adalah salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Sedangkan media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan informasi kepada siswa atau peserta didik, Informasi atau bahan ajar yang di sampaikan adalah materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Prinsip Pemilihan Penggunaan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran harus berpegang pada prinsip untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Menurut Astriani prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran sebagai berikut :

1. Prinsip efektivitas dan efisiensi dalam konsep pembelajaran, efektivitas merupakan keberhasilan pembelajaran yang diukur dari

tingkat ketercapaian tujuan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Sehingga selain mudah dan murah media harus dapat dijangkau baik dilihat dari segi waktu penggunaan, maupun dari segi hasil.

2. Prinsip taraf berfikir siswa, media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar, yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka memotivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Sehingga media yang dipilih harus sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik baik secara afektif, kognitif maupun psikomotor.
3. Prinsip interaktivitas media pembelajaran prinsip ketiga yang harus diperhatikan dalam pemilihan media dalam pembelajaran di kelas adalah interaktivitas. Semakin interaktif, maka semakin bagus media pembelajarannya karena lebih mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam belajar. Jadi media yang dipilih harus menciptakan interaksi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
4. Ketersediaan media pembelajaran, guru harus melihat ketersediaan media yang akan digunakan. Jika media tidak tersedia di sekolah maka semua yang telah di rencanakan akan sia-sia, dan tujuan tidak

akan pernah tercapai. Jadi media yang akan digunakan harus tersedia maupun disediakan sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan ketersediaan media tersebut.

5. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Selain tersedia media juga harus dapat digunakan/dioperasikan oleh guru. Media juga harus disesuaikan dengan kemampuan guru, baik dari pengayaan, penggunaan atau pengoperasian media. Sehingga keterampilan guru dalam penggunaan media juga perlu dipertimbangkan, agar nantinya dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
6. Alokasi waktu, Isu ketersediaan waktu dalam pembelajaran memang sangat krusial. Guru selalu dikejar waktu untuk menyelesaikan tuntutan kurikulum yang sangat kompleks belum lagi pekerjaan administratif lainnya. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran, yang notabene efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, mempunyai relevansi yang baik dengan materi pelajaran, dan berbagai kelebihan lainpun kadang-kadang terpaksa harus dikesampingkan bila alokasi waktu menjadi pertimbangan yang penting.
7. Fleksibilitas (Kelenturan) media pembelajaran yang dipilih oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar dikelas seharusnya memiliki fleksibilitas yang baik. Media pembelajaran dapat dikatakan

mempunyai fleksibilitas yang baik apabila dapat digunakan dalam berbagai situasi, kondisi, tempat dan waktu.¹⁷

c. Fungsi Media

Fungsi media pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu siswa dalam belajar.¹⁸ Seringkali terjadi banyaknya siswa yang kurang mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru karena kurang optimalisasi dalam memperdayakan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar. Adapun fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran diantaranya:

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga

¹⁷ Bagus Kisworo, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-prinsip Pendidikan Orang Dewasa, *Journal of Nonformal Education*, Vol. 3 No. 1, 2017

¹⁸ Dr. Rusman, M. Pd, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. (Bandung: ALFABETA, cv, 2013).h.162.

siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.

4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.¹⁹

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Salah satu ciri dari media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respon siswa sehingga media itu sering di sebut media interaktif. Pesan dan informasi yang dibawa oleh mediaupun bisa berupa pesan yang sederhana dan bisa pula pesan yang amat kompleks. Akan tetapi, yang terpenting adalah media itu di siapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Berikut ini akan di uraikan jenis-jenis media pembelajaran menurut Taksonomi Leshin, dkk sebagai berikut²⁰:

1. Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang di gunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi.

¹⁹ Ibid.h.164

²⁰ Arsyad Azhar, Media Pembelajaran, Edisi Revi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).hal 79-93

Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dalam pemantauan pembelajaran

2. Media Berbasis Cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal dengan buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembar lepas. Beberapa cara yang di gunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak. Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa media berbasis cetakan adalah pembelajaran yang di buat melalui hasil cetakan.

3. Media Berbasis Visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar, media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Berdasarkan uraian mengenai media pembelajaran berbasis visual tersebut dapat dijabarkan bahwa media pembelajaran ini adalah suatu media pembelajaran yang dapat di lihat. Contoh media berbasis visual adalah belajar secara outdoor, dll.

4. Media Berbasis Audio Visual

Media visual yang menghubungkan penggunaan suara yang memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan yang penting yang di perlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media berbasis audio visual adalah suatu media yang mementingkan pendengaran dan penglihatan. Contoh media berbasis audio visual adalah video interaktif.

5. Media Berbasis Komputer

Komputer memilih fungsi yang berbeda-beda dalam bidang Pendidikan dan latihan komputer berperan sebagai manager dalam proses pembelajaran yang di kenal dengan nama Computer Managed Instruction (CMI). Modus ini di kenal sebagai Computer Assisted Instruction (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama dalam materi pelajaran. Berdasarkan penjabaran di atas Media berbasis Komputer adalah media pembelajaran dengan menggunakan bantuan komputer. Peserta didik di tuntut untuk mandiri dalam menggunakan media berbasis komputer salah satu contohnya adalah belajar dengan *Microsoft Power point*

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan media pembelajaran harus di dasarkan pada kebutuhan pembelajaran. Kebutuhan pembelajaran yang di maksud adalah sesuai dengan kompetensi, saran dan prasarana yang ada dalam lingkungan pembelajaran.

e. Peran Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pemahaman

Peran Media pembelajaran memiliki dampak untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran. Kemudahan dalam penyampaian materi pembelajaran memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Pemahaman akan materi pelajaran yang diberikan oleh guru dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah alat/media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. menurut Sikun Pribadi proses belajar mengajar dipengaruhi oleh sumber belajar yang dapat berupa :

- a. *People* yaitu orang yang termasuk didalamnya: guru, kepala sekolah, tutor, tokoh masyarakat, atau orang-orang yang memiliki keterampilan tertentu.
- b. *Message* yaitu pesan atau informasi yang akan diajarkan oleh seseorang yang termasuk dalam bahan pembelajaran. Pesan-pesan

yang disampaikan oleh guru disampaikan melalui media pembelajaran seperti, media power point dan video pembelajaran.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas apabila proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran atau alat pembelajaran yang tepat dengan siswa maupun kondisi kelas mampu mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Penggunaan media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa ketika penyampaian materi sedang berlangsung sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Media Power Point

a. Pengertian *power point*

Power point adalah program aplikasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah microsoft office progam komputer dan tampilan layar dengan menggunakan bantuan LCD projector. Menurut Arsyad, Microsoft *Power point* merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia yang menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan ²² .

²¹ Sikun Pribadi, *Penggunaan Media Pengajaran*(Jakarta; Gramedia, 1998), hlm. 52

²² Siti Marfuah, Zulkardi Zulkardi, and Nyimas Aisyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint Disertai Visual Basic For Application Materi Jarak Pada Bangun Ruang Kelas X,” *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP 1*, no. 1 (2016): 41–48.

Keuntungan terbesar dari program ini adalah tidak perlunya pembelian perangkat lunak karena sudah berada di dalam Microsoft Office salah satu program komputer. Sistem Authoring adalah sistem program yang memungkinkan seorang guru menyusun materi ajar tanpa menguasai suatu bahasa pemrograman. Guru tinggal menggunakan program yang sudah ada jadi, bahan ajar dapat disusun dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di program.

Power point bukanlah satu-satunya program authoring tool yang ada saat ini, masih banyak program authoring tool lainnya, misalnya Tool Box, Neo Box, Authorware dan Director. Dari berbagai program authoring tool yang ada, program *Power point* merupakan program yang mempunyai fasilitas yang lebih familier dan cara penggunaannya pun mudah. Biasanya aplikasi *Power point* sudah terintegrasi dengan Microsoft Office yang biasa digunakan pada umumnya. *Power point* mempunyai kemudahan untuk: mengimpor file, gambar, suara dan movie, membuat lompatan dari tampilan satu ke tampilan yang lain walaupun memiliki kelemahan dalam fasilitas pembuatan animasi yang terbatas.²³

²³ Sianipar, *Menggunakan Microsoft Office Power point 2003* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2004), hal.1

Winaswan dan Sunarto menjelaskan bahwa indikator dalam penggunaan program power point sebagai media presentasi dalam penyampaian materi adalah:

1. Komputer atau laptop

Komputer atau laptop adalah alat elektronik yang termasuk dalam kategori multimedia. Karena komputer mampu menggunakan indera dan organ yang berbeda seperti telinga, mata dan tangan. Keterlibatan ini memungkinkan informasi pesan yang mudah dipahami.

2. LCD (Liquid Crystal Display) Proyektor

LCDproyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai di dalam presentasi. Computer atau laptop sebagai alat presentasi yang biasanya digunakan guru maupun mahasiswa untuk mempresentasikan materinya dalam kelas.²⁴

b. Kelebihan Media *Power point*

Ada beberapa hal yang membuat media *power point* ini menjadi menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan proses belajar peserta didik di kelas.berbagai kemampuan dalam program teks, warna,

²⁴ Winaswan dan sunarto. Pekematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK. (Jakarta: PT. Elex Media Komputido. 2007

gambar, dan animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreatifitas si pengguna media tersebut.

Media *power point* ini banyak digunakan saat ini, terdapat keunggulan atau kelebihan dalam aplikasih tersebut yaitu:

1. penyajian yang menarik, dikarenakan dalam media tersebut terdapat bermacam-macam permainan warna, huruf, gambar, animasi baik itu animasi gambar ataupun teks ang dihadirkan.
2. lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi yang didapat, anak lebih merasa penasaran dengan bahan ajar yang tersaji di media ini, sehingga anak akan mencari tahu informasi dan lebih berantusias.
3. pesan informasi secara visual lebih mudah dipahami oleh anak.
4. memudahkan pendidik dalam menyajikan materi yang menyenangkan dan tidak membosankan untuk peserta didik dikelas.
5. dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dpat dipakai secara berulang-ulang.
6. dapat disimpan dalam bentuk data optic (*pladisk, cd*) sehingga dapat dibawah kemana-mana.²⁵

Berdasarkan kelebihan di atas, media *power point* dapat meningkatkan pembelajaran siswa di lingkungan sekola, karena penyajian

²⁵ Mulyawan Dani, 2013, Jurnal Pengaruh Penggunaan Microsof Power Point, diakses 6 oktober 2022

dalam penyampaian materi pendidikan sangat menarik, sehingga perhatian siswa terfokus pada saat guru menyampaikan materi pelajaran

c. Kekurangan Media *Power point*

Harga lisensi Microsoft office lumayan mahal, dokumen yang dihasilkan tidak stabil pada tiap versi *power point*, tidak dapat diakses oleh platform lain selain Microsoft, termasuk software berat, akses terbatas jika menggunakan fitur standard, tampilan animasi yang kurang menarik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Microsoft *Power point* adalah suatu software yang menyediakan fasilitas yang dapat membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Microsoft *Power point* akan membantu menyampaikan suatu gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya. Microsoft *Power point* akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi-presentasi elektronika.

d. Langkah-langkah Pembuatan Media Microsoft Power Point

1. Identifikasi program

Pembuatan media pembelajaran power point haru melihat bagaimana kesesuaian program, materi dan sasaran. Pada tahap ini pembuat media harus mengidentifikasi ketersediaan sumber gambar, animasi, video dll.

2. Pengumpulan bahan

Pembuatan media power point membutuhkan sebuah gambar, video, animas, suara untuk menyampaikan materi. Pengumpulan bahan bisa dilakukan melalui internet atau sumber lain yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

3. Merangkum

Setelah bahan yang dibutuhkan sudah terkumpul proses pengerjaan power point harus dirangkum menjadi slide ppt yang berisi tentang materi yang disampaikan kepada siswa.

4. Review

Setelah pembuatan ppt selesai, PPT yang akan digunakan harus direview untuk melihat hasil PPT dari segi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep.

e. Langkah – langkah Penggunaan media Microsoft Power Point dalam pembelajaran.

Terdapat langkah-langkah dalam penggunaan media pembelajaran power point menurut Alim Sumarno, sebagai berikut :

1. Meyakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan
2. Jelas tujuan yang akan dicapai

3. Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran
4. Hindari kejadian-kejadian yang bisa mengganggu perhatian atau konsentrasi dan ketenangan peserta didik.²⁶

3. Media Video

a. Pengertian media video

Media video yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran perlu pertimbangan dalam kurikulum. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan²⁷.

Media video pembelajaran yang dipilih juga harus mampu melibatkan mental siswa dalam proses belajar. Siswa yang terlibat secara intensif dengan media video dan materi pelajaran yang ada didalamnya akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.

Pada aspek kognitif video dapat dimanfaatkan guna mempelajari hal-hal yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Pada aspek afektif media video dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan. Pada mata

²⁶ Alim Sumarno Alim. *Langka-Langka Penggunaan Media Pembelajaran Power Point*. Bandung: (CV Sinar Baru.2011

²⁷ Ibid, Arsyad hal 51

pelajaran geografi di SMAN 1 Ngoro misalnya, yang terdapat materi tentang dinamika litosfer dan dampaknya bagi kehidupan manusia dapat digunakan untuk memberikan contoh gambaran proses vulkanisme

Dalam hal ini terlihat media video sangat membantu proses pembelajaran efektif. Karena video merupakan media yang melibatkan dua indera, yakni pendengaran dan penglihatan, karena apa yang di pandang oleh mata dan terdengar oleh telinga lebih cepat dan mudah di ingat dari pada apa yang hanya dapat di baca atau di dengar saja.

b. Manfaat Media Video

Adapun manfaat penggunaan media Video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek, 2) memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat, 3) dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri, 4) peserta didik dapat berdiskusi atau meminta penjelasan kepada teman sekelasnya, 5) Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi, 6) Dayan alar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten, 7) Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktikkan latihan-latihan.²⁸

²⁸ Simarmate Janner, et al, Elemen-Element Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi Untuk Pembelajaran, 82

c. Kelebihan media video

Manfaat video dalam meningkatkan efektivitas dan esensi proses pembelajaran, antara lain :

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
2. Dapat di ulang bila perlu untuk menambah kejelasan
3. Pesan yang di sampaikan cepat dan mudah di ingat
4. Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik
5. Mengembangkan imajinasi
6. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis
7. Sangat kuat mempengaruhi emosional
8. Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang di harapkan dari peserta didik
9. Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai
10. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar
11. Lebih mudah untuk di evaluasi

Namun selain kelebihan-kelebihan di atas, ia pun tidak bisa lepas dari kelemahannya

d. Kelemahan media video

Media video terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Di lihat dari ketersediaannya, masih sedikit sekali video di pasaran yang sesuai tujuan pembelajaran di sekolah. sisi lain, produksi video sendiri menumbuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.²⁹

e. Langkah-langkah Pembuatan Media Video

1. Mencari bahan video

Bahan yang dibutuhkan didalam video dicari sesuai dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Bahan yang dibutuhkan bisa dicari melalui sumber internet maupun sumber lainnya.

2. Editing video

Proses editing video dilakukan untuk menyesuaikan video yang disampaikan kepada peserta didik. proses ini video akan diedit untuk menyesuaikan bagian bagian yang akan dimasukkan seperti, gambar, teks, ilustrasi dll.

²⁹ Yudhi Munadhi, Media Pembelajaran (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012). Hal 127

3. Review video

Proses ini video yang sudah jadi akan ditampilkan untuk direview.

Pada tahap ini pembuat video melihat bagian-bagian yang kurang tepat dan merevisi video yang kurang tepat sesuai dengan materi.

f. Langkah Penggunaan Media Video

Menurut Batubara & Ariani prosedur utama dalam menerapkan media video dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut.³⁰ Siapkan media video yang akan ditonton peserta didik, syaratnya:

- a. Isi video yang ditampilkan harus yang berkaitan dengan tema atau topik pembelajaran.
- b. Gambar-gambar yang ada di dalam video tidak memuat unsur pornografi, tindakan asusila, tindakan yang menistakan RAS, dan tindakan kekerasan.
- c. Durasi setiap *video* tidak terlalu panjang, disarankan 3-5 menit saja

4. Pemahaman

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh didalam kelas memiliki suatu tujuan yang harus dicapai oleh seorang guru. Pada dasarnya tujuan yang harus dicapai oleh guru yaitu tentang perkembangan peserta didik didalam kelas. Menurut Bloom dkk, tujuan dalam proses pembelajaran memiliki tiga ranah yang harus dicapai, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

³⁰ Batubara, H. H, & Ariani, D. N. Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Mullimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1), (2016) 47-66.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan proses yang ditetapkankan pada perkembangan presepsi, intropeksi atau memori pada diri peserta didik. Tujuan dari kognitif sendiri dapat dibedakan menjadi enam tingkatan yaitu, *knowledge, comprehensiom, application, analysis, synthesis, dan evaluation*. Penyusunan keenam tujuan pada dasarnya dijabarkan dengan beberapa kata kerja.³¹

Tabel 2.1 Ranah Kognitif

Tingkatan	Kata Kerja
Knowledge (Pengetahuan)	Identifikasi, spesifikasi, menyatakan
Comprehension (pemahaman)	Menerangkan, menyatakan kembali, menerjemahkan
Application (penerapan)	Menggunakan, memecahkan, menggunakan
Analysis (analisis)	Menganalisis, membanding, mengkontraskan
Synthesis (sintesis)	Merancang, mengembangkan, merencanakan
Evaluation (evaluasi)	Menilai, mengukur, memutuskan

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif merupakan ranah yang fokus pada pengembangan aspek-aspek perasaan dan emosi. Pengembangan ranah afektif yang sebelumnya hanya mencakup perasaan dan emosi, kemudian dikembangkan menyangkut moral, nilai-nilai budaya dan keagamaan.

³¹ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, Hal. 74

Tingkatan pada ranah afektif dibagi menjadi lima tingkatan yaitu, *receiving, responding, valuing, organization, characterization by value or value complex*.³²

Tabel 2.2 Ranah Afektif

Tingkatan	Kata Kerja
Receiving (menerima)	Menerima, peduli, mendengar
Responding (menjawab)	Melengkapi, melibatkan, sukarela
Valuing (menilai)	Menunjukkan lebih senang, menghargai, menyatakan peduli
Organization (mengorganisasi)	Berpartisipasi, mempertahankan, menyatukan
Characterization by value or value complex	Menunjukkan empati, menunjukkan harapan, mengubah tingkah laku

c. Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik merupakan proses pemahaman yang didasarkan pada pengembangan mental melalui aspek-aspek otot dalam membentuk keterampilan siswa. Selain mencakup pengembangan otot, ranah psikomotorik telah berkembang menjadi keteampilan hidup.

Tabel 2.3 Ranah Psikomotorik

Tingkatan	Kata Kerja
Perception (persepsi)	Membedakan, mengidentifikasi, memilih
Set (penetapan)	Mengasumsikan posisi, mendemonstrasikan, menunjukkan
Guided Response (reaksi atas dasar arahan)	Mengusahakan, meniru, mencoba

³² Ibid, M. Sukardi, Hal. 75

Complex overt response (reaksi terbuka dengan kesulitan kompleks)	Menghasilkan, mengoperasikan, menampilkan
Adaptation (adaptasi)	Mengadaptasi, mengubah, merevisi
Origination (asli)	Menciptakan desain, membuat asli

Penggunaan kata kerja ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat sebuah kegiatan yang mampu mengembangkan pemahaman peserta didik.³³

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman didefinisikan proses berpikir dan belajar. Pemahaman adalah suatu proses cara memahami, cara mempelajari dengan bersungguh-sungguh supaya paham dan berpengetahuan mendalam. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Sedangkan W.S. Winkel, dalam psikologi menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari³⁴.

Pemahaman menurut Sardiman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran maksudnya yaitu suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Tidak sekedar tahu

³³ Wowo Sunaryo Kuswana, Taksonomi Berpikir, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, h. 8

³⁴ W.S. Winkel, Psikologi Pengajaran, (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm. 246

tetapi juga menghendaki agar subyek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Sedangkan Definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Dalam Taksonomi Bloom pemahaman adalah kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Memahami mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang belum tentu memahami tentang apa yang sedang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman seseorang tidak hanya sekedar menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari yang dipelajari secara lebih mendalam, dan mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Konsep merupakan suatu abstraksi dari serangkaian pengalaman yang didefinisikan sebagai suatu kelompok obyek atau kejadian. Konsep merupakan dasar berpikir, untuk belajar aturan-aturan, dan akhirnya untuk memecahkan masalah. Konsep ini merupakan dasar bagi proses-proses mental yang lebih tinggi untuk merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi maupun untuk pemecahan masalah. Adapun kegiatan siswa dalam memahami konsep mencakup :

1. Merumuskan Konsep. Siswa mampu menuliskan pengetahuan dasar yang dimiliki dengan memproduksi teks naratif berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari
 2. Mendeskripsikan Konsep. Siswa telah memiliki pengetahuan awal berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari serta dapat mempresentasikan pengetahuan awal tersebut.³⁵
- b. Indikator Pemahaman

Untuk memperjelas pengertian dari pemahaman maka akan dijelaskan beberapa indikatornya. Terdapat beberapa indikator dalam pemahaman diantaranya:

1. Menjelaskan kembali. Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
2. Menguraikan dengan kata-kata sendiri. Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini peserta didik menjelaskan dengan kata yang berbeda tetapi mempunyai makna yang sama.
3. Merangkum. Peserta didik mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi

³⁵ Huda.2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.hal 138

4. Memberikan contoh. Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu memberikan contoh-contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi. Dari penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami.
5. Menyimpulkan Peserta didik akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang telah dipelajari.³⁶

Adapun indikator yang menunjukkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi materi dinamika litosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan antara lain :

1. Siswa dapat mengingat kembali materi yang telah di pelajari.
2. Siswa menjawab dengan benar soal yang diberikan oleh guru.
3. Siswa membuat uraian penjelasan dari jawaban yang diberikan.
4. Siswa sapat menjelaskan proses vulkanisme
5. Siswa dapat mengidentifikasi jenis jenis gunung berapi
6. Siswa dapat mengidentifikasi material hasil vulkanisme
7. Siswa mampu menganalisis pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan

³⁶ Ibid W.S. Winkel, hlm. 251

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman belajar banyak jenisnya, akan tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1. Faktor Intern

- a. Faktor Biologis : Kondisi fisik yang baik dan kondisi kesehatan fisik.³⁷
- b. Faktor Psikologis : Intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat dan daya konsentrasi.³⁸

2. Faktor Ekstern

- a. Faktor lingkungan keluarga
- b. Faktor lingkungan sekolah
- c. Faktor masyarakat
- d. Faktor waktu³⁹

5. Geografi

a. Pengertian Geografi

Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya

³⁷ Afi Parnawi, Psikologi Belajar (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6.

³⁸ Ibid.hal 7

³⁹ Ibid.hal 10

memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

Menurut Menengah (Permen Diknas No 22 Tahun 2006) Mata pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu peserta didik dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah. Geografi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri pada tingkat pendidikan menengah.

- b. Tujuan Mata Pelajaran Geografi di SMA/MA Menurut Permen Diknas No. 22 Tahun 2006

Mata pelajaran Geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan.
2. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi.
3. Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Geografi

Ruang lingkup mata pelajaran Geografi menurut (Permen Diknas No 22 Tahun 2006). Meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Konsep dasar, pendekatan, dan prinsip dasar Geografi.
2. Konsep dan karakteristik dasar serta dinamika unsur-unsur geosfer mencakup litosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer serta pola persebaran spasialnya.
3. Jenis, karakteristik, potensi, persebaran spasial Sumber Daya Alam (SDA) dan pemanfaatannya.
4. Karakteristik, unsur-unsur, kondisi (kualitas) dan variasi spasial lingkungan hidup, pemanfaatan dan pelestariannya.
5. Kajian wilayah negara-negara maju dan sedang berkembang.

6. Konsep wilayah dan pewilayahan, kriteria dan pemetaannya serta fungsi dan manfaatnya dalam analisis geografi.
7. Pengetahuan dan keterampilan dasar tentang seluk beluk dan pemanfaatan peta, Sistem Informasi Geografis (SIG) dan citra penginderaan jauh

B. Kajian Integritas

Agama mendorong manusia untuk berfikir dan bertindak kreatif, oleh karenanya Allah SWT selalu mendorong manusia untuk berfikir sebagaimana terdapat pada Q.S Al Baqarah ayat 219

كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya. “Demikian Allah menerangkan ayat-ayat Nya kepadamu supaya kamu berfikir”⁴⁰

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa sebenarnya Islam pun dalam hal kreativisa memberikan lapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan dengan hati nuraninya (Qalbunya) dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup didalamnya. Seperti halnya seorang guru yang mana dalam pembelajaran terdapat kessulitan siswa seperti kurangnya pemahaman siswa pada suatu pelajaran maka guru di tuntut untuk berfikir kreatif untuk masalah tersebut

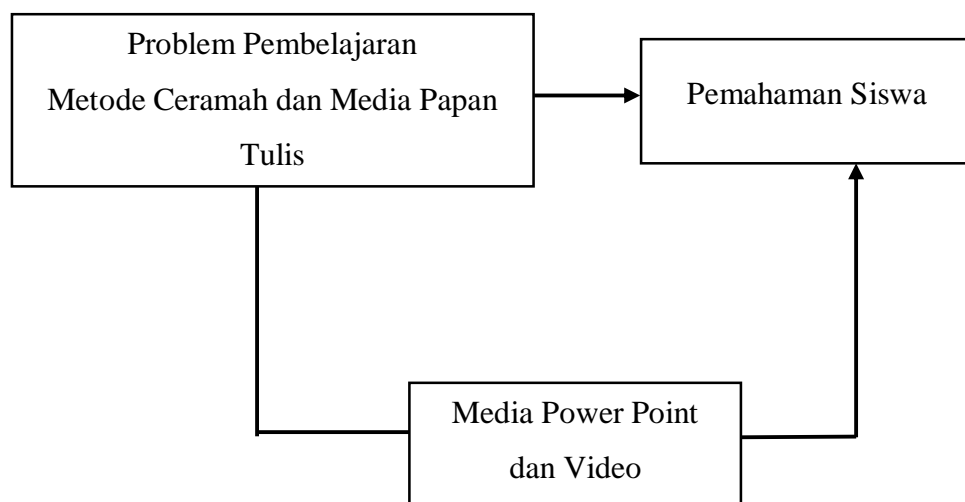
⁴⁰ Al-‘Aliyy. Departemen Agama RI, Al Qur’an dan Terjemahannya .(Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2000) Hal. 27

misalnya dengan menggunakan media yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

C. Kerangka Berpikir

Pembahasan utama dalam penelitian adalah penggunaan media pembelajaran power poin dan video dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode lama yang digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran geografi. Metode lama yang digunakan oleh guru adalah ceramah dan media papan tulis. Hal ini dibutuhkan sebuah inovasi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi dengan lebih banyak menampilkan sebuah fenomena atau bukti nyata. Inovasi yang dapat digunakan oleh guru adalah penggunaan media power point dan video yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif diskriptif. Jenis metode kualitatif yang digunakan ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan, dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁴¹

Menurut Nazir metode deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Kemudian ditegaskan kembali oleh Suharsimi Arikuntobahwa penelitian

⁴¹ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140

deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengumpul data dan instrument. Peneliti secara langsung mengamati penggunaan media pembelajaran power point dan video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto. Peneliti berperan secara langsung dengan tujuan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan melalui objek penelitian yaitu guru dan siswa kelas X SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto. Peneliti melakukan penelitian ini pada tanggal 23-30 Mei 2022.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngoro jalan Candi Jolotundo, Kutogirang, Ngoro, Kutogirang, Kec. Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61385. Fokus kajiannya yaitu penggunaan media pembelajaran *power point* dan video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi, penelitiannya dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2021-2022. Alasan peneliti memilih lokasi pada SMAN I Ngoro karena sekolah ini memiliki prestasi yang telah didapat. Selain itu,

⁴² Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), cet II, h. 186.

lokasi penelitian ini sesuai dengan latar belakang pada penelitian dan tersedia data yang digunakan oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah fakta empiris yang diperoleh dari lapangan untuk memecahkan permasalahan atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Data pada penelitian ini berupa kata-kata, tindakan, dan dokumentasi. Data ini diperoleh dari berbagai sumber penelitian dengan menggunakan metode ketika penelitian berlangsung. Terdapat jenis data yang digunakan pada penelitian ini :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari sumbernya. Untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer yang peneliti dapatkan bersumber dari waka kurikulum, guru dan siswa kelas X SMAN I Ngoro kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berkaitan dengan objek dan digunakan sebagai data

pendukung. Data sekunder pada penelitian ini adalah sumber buku, jurnal, skripsi arsip dan dokumen resmi yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selama penelitian berlangsung peneliti menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data pada metode penelitian kualitatif pada umumnya terdiri dari tiga teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang terdapat pada objek penelitian untuk mendapatkan kevalidan data yang dari lapangan.⁴³

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Pada hari pertama, peneliti memberikan surat izin penelitian yang berasal dari jurusan pendidikan IPS UIN Malang yang diserahkan kepada SMAN I Ngoro kabupaten Mojokerto. Pada hari kedua, peneliti secara langsung berada di SMAN I Ngoro untuk menggali data yang dibutuhkan dengan

⁴³ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal.158

alat bantu berupa smartphone dengan kapasitas 16 Gb ruang penyimpanan. Peneliti melakukan kegiatan mencatat, merekam terkait aktifitas guru dan siswa yang menggunakan media pembelajaran berupa power point dan video selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mendapatkan makna dalam topik tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti harus menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk bertanya kepada narasumber. Pada wawancara ini peneliti mendapatkan data mengenai penggunaan media pembelajaran dan video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi SMAN I Ngoro kabupaten Mojokerto.

3. Dokumentasi

Data dan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini selain didapatkan melalui observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan kenyataan yang terdapat didalam surat, catatan harian, arsip foto, jurnal dan kegiatan yang lain.

Peneliti berusaha mencari informasi terkait penelitian yang berada lapangan. Data yang dikumpulkan oleh peeliti berupa RPP, arsip-arsip

sekolah berupa profil sekolah, sejarah sekolah, visi-misi, sarana prasaran dan semua yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Menurut sugiono, analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan mengatur secara tersusun data yang lebih didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun pola-pola yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga bisa dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁴

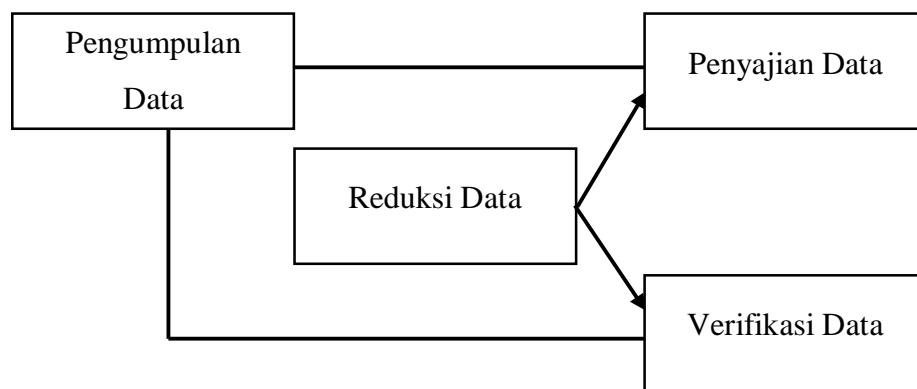
Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klarifikasi berupa pengelompokan data dan pengkategorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan. Klarifikasi data sebagai awal mengadakan perubahan dari data mentah menuju pemanfaatan data sehingga dapat terlihat kaitan satu dengan lainnya, juga tindakan ini sebagai awal penafsiran untuk analisis data.⁴⁵

Proses analisis data dimulai sejak dari akan masuk lapangan, sedang dilapangan, dan sesudah selesai mengumpulkan data dilapangan. Sebelum

⁴⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm.85-86.

⁴⁵ Ibid 35. Hal. 105 6

masuk lapangan peneliti telah mengumpulkan data yang terkait dengan masalah yang ada pada sasaran penelitian. Kemudian masuk ke lapangan untuk menggali langsung data di sasaran dimana masalah penelitian berada hingga selesai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis Miles dan Huberman sebagai berikut:⁴⁶



Gambar 3.1 Analisis Model Miles Huberman

Penjelasan mengenai langkah-langkah dalam menganalisis data menurut model Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan meringkas data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian. langkah ini peneliti juga melakukan pemilihan data dan meringkas dokumen.

⁴⁶ Ibid 34. Hal. 246

2. Reduksi Data

Tahap ini peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan dan pengabstrakan yang meliputi catatan lapangan terkait dengan wawancara, dan hasil dokumentasi. Pemilihan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memilih data yang dibutuhkan terkait dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

Data yang didapatkan oleh peneliti dilakukan dengan tahapan dari awal sampai akhir. Data yang diperoleh dari lapangan tidak dipilih semua oleh peneliti. Peneliti hanya memilih data yang sesuai dengan judul penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran power point, video dan pemahaman siswa.

3. Penyajian Data

Tahap penyajian data peneliti menyajikan data yang diperoleh selama penelitian di SMAN I Ngoro. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian disajikan berupa gambar-gambar, kata-kata, dan tabel untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis dan menjelaskan data yang diperoleh.

4. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi data penelitian dilakukan dengan menarik kesimpulan data setelah data berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan tema ypada

penelitian ini. Aktivitas verifikasi data dilakukan oleh peneliti dengan membuat kesimpulan akhir terkait data yang diperoleh di SMAN I Ngoro kemudia akan dibahas pada bab penutup skripsi.

G. Pengecekan Keabsahan Data⁹

Proses pengecekan keabsahan data dilakukan guna memastikan data pada penelitian ini merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang telah diperoleh peneliti. Teknik yang digunakan peneliti untuk pengecekan keabsahan data yaitu :

1. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Berdasarkan uraian diatas, maka ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, dan terperinci selama proses penelitian di SMAN 1 Ngoro terhadap objek penelitian yang telah dipilih. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif baik dengan guru, peserta didik

maupun pihak lain sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2. Triangulasi Data

Untuk memperoleh data sesuai dengan tema penelitian maka peneliti melakukan teknik triangulasi data yang meliputi :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek suatu informasi melalui waktu dan sumber yang berbeda. Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti dapat melakukannya dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan sejumlah sumber. Data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru geografi dan siswa tentang penggunaan media pembelajaran power point dan video. Data terkait sarana prasarana yang tersedia di sekolah berasal dari waka kurikulum. Data yang diperoleh oleh peneliti kemudian dibandingkan dengan jawaban siswa yang menerima pembelajaran secara langsung dari guru dengan menggunakan media pembelajaran power point dan video.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara mengenai penggunaan media pembelajaran power point dan video untuk meningkatkan pemahaman siswa dilakukan pada pagi hari, lalu apakah akan mendapatkan informasi atau data yang sama jika dilakukan pada siang atau sore hari.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun proposal penelitian

Pada tahapan ini merupakan tahapan pertama yang dilakukan penulis untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam menyusun proposal penelitian, peneliti menjabarkan secara detail agar mudah di mengerti serta terjadi patokan oleh peneliti dalam penelitian.

b. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus perizinan, baik perizinan dari pihak fakultas dan perizinan di lokasi tempat penelitian yaitu SMAN 1 Ngoro .

c. Melakukan tindakan dan menilai lapangan

Dalam tahap ini, setelah melakukan ujian proposal dan mendapat predikat lulus maka peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk melakukan tindakan dan menilai langsung di lapangan. Hal ini bertujuan agar peneliti bisa memahami dan mengerti bagaimana implementasi Penggunaan Media Pembelajaran power point dan video pada Mata Pelajaran geografi Dalam Meningkatkan pemahaman siswa kelas X IPS di SMAN 1 Ngoro.

d. Memilih informan

Peneliti memilih beberapa informan yang nantinya akan dijadikan narasumber untuk membantu peneliti dalam menambah dan melengkapi data-data yang akan dibutuhkan selama proses penelitian

e. Menyiapkan Pertanyaan dan Perlengkapan

Setelah memilih dan menentukan siapa saja narasumber yang akan digunakan dalam penelitian, maka kemudian peneliti perlu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang digunakan dalam wawancara serta alat-alat yang dapat membantu memudahkan peneliti dalam proses penelitian berlangsung.

2. Tahap Melakukan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, hal-hal yang akan dilakukan peneliti antara lain:

1. Observasi Langsung
2. Mengamati proses pendekatan Penggunaan Penggunaan Media Pembelajaran power point dan video pada Mata Pelajaran geografi Dalam Meningkatkan pemahaman siswa kelas X IPS di SMAN 1 Ngoro.
3. Wawancara dengan narasumber-narasumber yang sudah dipilih oleh peneliti.
4. Mengkaji teori yang relevan.

b. Identifikasi data

Dalam tahap ini, data-data yang sudah terkumpul mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelompokan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Kesimpulan

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

1. Peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang telah didapatkan selama melakukan proses penelitian di SMAN 1 Ngoro menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian.

b. Menganalisis hasil penelitian

Pada tahap ini peneliti memaparkan semua data yang diperoleh serta tujuan dalam penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto

SMAN I Ngoro adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di kecamatan Ngoro, kabupaten Mojokerto, Jawa Tmur. Dalam menjalankan kegiatannya SMAN I Ngoro berada di bawah naungan Kementrian pendidikan dan kebudayaan. SMAN I Ngoro berada di JL. Candi Jolotundo I, Kutogirrang, kec. Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Akreditasi sekolah SMAN I Ngoro saat ini adalah A. Lembaga pendidikan ini dipimpin oleh bapak Wardoyo, S.Pd., M.MPD. Untuk menghubungi pihak sekolah dapat melalui nomor telepon 03216819922, website resmi di www.sman1ngoro.sch.id dan email sekolah di smanngoro@gmail.com

2. Sejarah Singkat SMAN I Ngoro Mojokerto

SMA Negeri 1 Ngoro sebagai sebuah UPT yang telah berdiri sejak Juli 1999 berdasarkan SK Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor: 291/O/1999 tentang Pembukaan dan penegerian Sekolah tahun 1998/1999, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di kawasan desa Kutogirang Kecamatan Ngoro kabupaten Mojokerto, dimana

keberadaannya diharapkan dapat turut serta secara aktif mempersiapkan para peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi (ke Perguruan Tinggi) dan mempersiapkan peserta didik untuk memasuki ke dunia kerja bagi siswa yang tidak melanjutkan, disamping itu juga yang tidak kalah pentingnya turut mencerdaskan anak bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang dalam wujud nyata turut secara aktif meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan gedung SMA Negeri 1 Ngoro ditempati tepatnya tanggal 09 September 1999, yang juga ditetapkan sebagai hari ulang tahun SMA Negeri 1 Ngoro

3. Visi Misi SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto

SMAN 1 Ngoro memiliki tujuan, visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Religius, Berkarakter, Berbudaya, Berprestasi, Terampil, Mandiri,
Dan Berwawasan Lingkungan

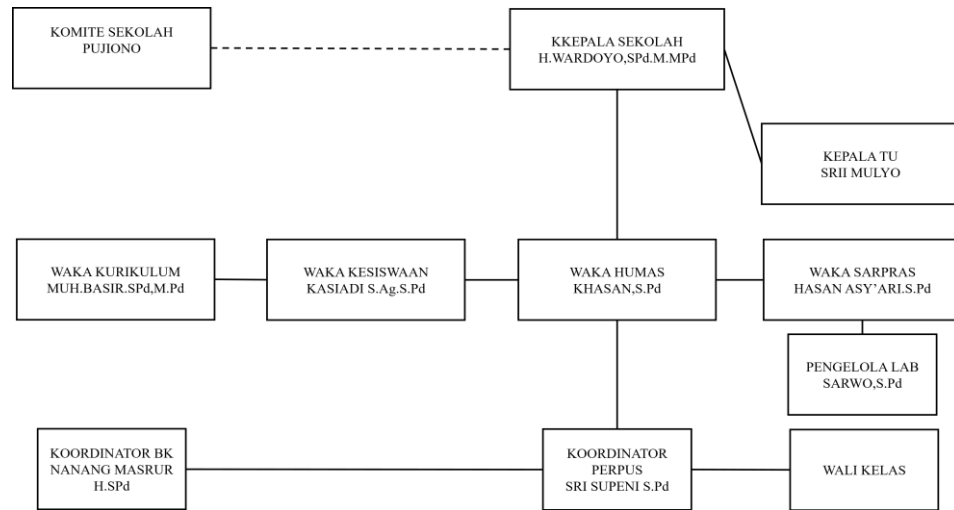
b. Misi

1. Meningkatkan pembinaan, pengamalan nilai nilai keimanan dan ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membangun perilaku dan kepribadian warga sekolah yang jujur, disiplin, bertanggung jawab serta berwawasan kebangsaan.
3. Menumbuhkan budaya 5 S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dan budaya gemar membaca dengan program literasi

4. Mengenali potensi diri dan meningkatkan prestasi akademis maupun non akademis peserta didik.
5. Membekali kemampuan vokasional (life skill) agar memiliki standar kelulusan yang terampil, kreatif, kolaboratif, dan mandiri sesuai tuntutan era revolusi industry 4.0
6. Mengembangkan pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan, pemberdayaan dan kewirausahaan
7. Mengembnagkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rapi, tertib, aman dan nyaman
8. Menciptakan sistem informasi, manajemen sekolah dan pembelajaran yangberbasis teeknologi informasi dan komunikasi.

4. Struktur Organisasi SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto

Lambaga pendidikan SMAN I Ngoro memiliki struktur organisasi untuk menjelaskan peran, tugas dan fungsi didalam organisasai. Berikut struktur organisasi SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN I Ngoro

Sumber : Dokumen SMAN I Ngoro

5. Data Sarana dan Prasaran SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto

SMAN 1 Ngoro memiliki ruang kelas sebanyak 24 ruang kelas, terdapat lapangan utama, GOR, aula pertemuan, ruang guru, lab ipa, 4 lab computer, kantin , masjid, perpustakaan, ruang osis, ruang ekstrakurikuler, uks dan tempat parkir yang memadai dan kondisinya cukup baik karna sebagianbelum lama telah di renovasi.

B. Hasil Penelitian

Paparan data dan hasil yang menjadi temuan yang dijelaskan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto sebagai berikut

1. Penggunaan media pembelajaran *power point* dan video kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto

Pelaksanaan proses pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai, untuk mendukung proses pembelajaran yang diminati oleh siswa seorang guru harus memiliki kreatifitas untuk menyampaikan materi. Pengoptimalan media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus digunakan dengan baik dalam penyampaian materi pelajaran, inovasi yang dimiliki oleh guru tentu didukung oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah memudahkan guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh waka kurikulum terkait fasilitas sekolah untuk mendukung proses belajar mengajar.

“Jadi jadi mbak disini itu banyak menggunakan media pembelajaran saat sekolah offline sebelum dan sesudah covid itu kita menggunakan media seperti Buku, PPT, Power point, papan tulis, dan media video pembelajaran, karena hampir disetiap kelas itu terdapat penunjang fasilitas seperti LCD dan proyektor”.

Penjelasan dari waka kurikulum SMAN I Ngoro menunjukkan bahwa pihak sekolah memberikan fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar dikelas. Fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah

mampu dimanfaatkan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran berupa PPT dan video ketika pembelajaran dilaksanakan didalam kelas.

a. Tahap Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan cara mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dikelas. Salah satu persiapan yang dilakukan oleh guru IPS kelas X adalah menyiapkan materi dalam bentuk media pembelajaran power point dan video. Media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 meninjau persiapan pembelajaran. Guru IPS membuat media power point dan video yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran dinamika litosfer. Pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan cara mencari bahan materi yang sesuai dengan materi pembelajaran dinamika litosfer. Bahan materi yang diperlukan diperoleh guru IPS melalui buku paket, internet, dan website. Setelah bahan materi guru membuat media power point dan video yang berisikan materi yang telah diperoleh dari internet dan sumber lain. hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bu Farida.

“kita sebagai guru itu harus mengupayakan pembelajaran yang menarik siswa dan juga harus di sesuaikan dengan karakteristik siswa nah dalam pembelajaran ini saya menggunakan power point dan video itu sebaik mungkin se ringan mungkin namun pelajarannya tersempaikan dengan

baik, dalam pembuatan media itu penting menggunakan ppt dan video yang di pilih , harus yang sesuai dengan apa yang kita perlukan tidak boleh misal langsung ambil dari youtube, internet, buku lalu kita tampilkan, terkadang saya membuat video itu saya edit dari beberpa sumber ,video ini biasanya yang menunjang power point yang saya buat sehingga antara ppt dan video nanti langsung sinkron tidak berbelit belit, kadang juga kan kalau mengandalkan buku ada ilustrasi yang kurang jelas misal ada yang gambarnya hitam putih kurang jelas itu kan susah anak anak paham jadi saya cari gambar yag menari yang jelas yang berwarna⁴⁷

Berdasarkan hasil observasi media pembelejaran PPT yang digunakan oleh Bu Farida terdiri dari 16 slide power point. Power point yang digunakan berisikan teks dengan huruf calibri ukuran 16, gambar tentang dinamikan litosfer, materi dinamika litosfer, dan pertanyaan-pertanyaan terkait materi dinamika litosfer. Video pembelajaran yang digunakan bu Farida dalam menyampaikan materi berdurasi kurang lebih 8 menit yang berisikan teks, gambar/ilustrasi, dan suara. Berdasarkan hal tersebut media yang digunakan dan dibuat oleh guru IPS memperhatikan kesesuaian materi, gambar, dan teks agar lebih mudah diterima oleh siswa.

b. TahapProses Pembelajaran

Tahap proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas X IPS pada mata pelajaran geografi dilaksanakan sesuai dengan rencana proses pembelajaran yang telah dibuat oleh guru IPS. Kegiatan pembelajaran

⁴⁷ Wawancara dengan bu farida guru geografi kelas x pada tanggal 23 mei jam 12.10

dilaksanakan dengan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

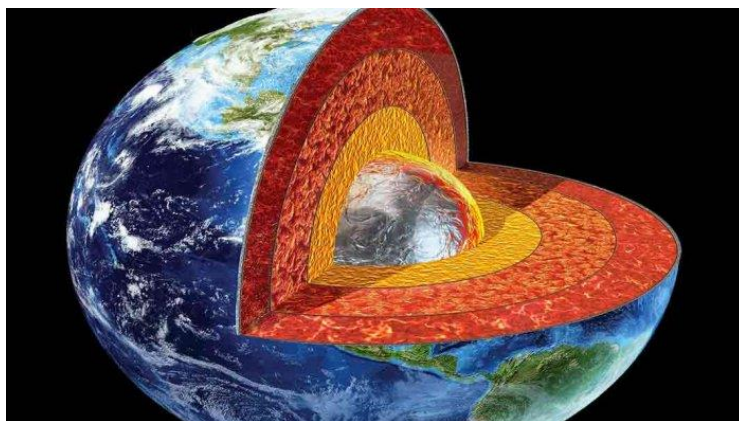
Hasil observasi pada tanggal 27 Mei 2022 dengan cara peneliti terjun langsung kedalam proses pembelajaran geografi yang dilaksanakan di kelas X SMAN I Ngoro kabupaten Mojokerto. Kegiatan pendahuluan guru IPS mengucapkan salam dengan kalimat Assalamualaikum untuk membuka pembelajaran. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa dikelas sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan dikelas. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa didalam kelas dengan cara mengabsen siswa satu-satu. Setelah selesai guru menyiapkan perlatan yang digunakan untuk menampilkan media pembelajaran berupa PPT dan video. Alat-alat tersebut berupa LCD, proyektor, dan laptop. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bu Farida.

“Untuk pelaksanaan penggunaan media ppt seperti pada umumnya, saya menyiapkan fasilitas laptop, LCD, dan proyektor. PPT yang ditampilkan saya buat sebaik mungkin biar siswa lebih mudah memahaminya. isi PPT yang saya buat itu berasal dari beberapa sumber kemudian saya pilih yang sesuai dengan materi pelajaran itu mbak”⁴⁸

Kegiatan inti pembelajaran dilakukan menggunakan media pembelajaran berupa power point dan video. Tahap kegiatan inti pertama, guru menampilkan gambar terkait dinamika litosfer bumi dan bertanya

⁴⁸ Wawancara dengan bu farida guru geografi kelas X, SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto. Tanggal 27 Mei 2022.

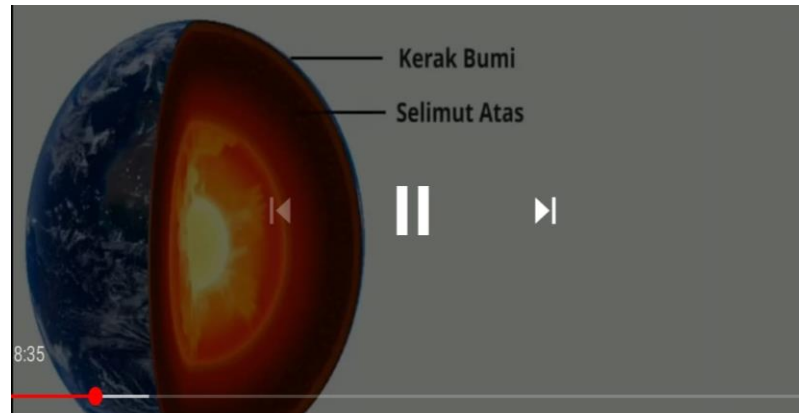
kepada siswa satu persatu terkait dengan gambar ini. Bu Farida bertanya kepada siswa dengan kalimat “apa yang kalian ketahui terkait gambar tersebut?”. Berikut gambar yang ditampilkan oleh guru IPS kelas X pada mata pelajaran geografi.



Gambar 4.2 Lapisan Bumi

Sumber : Kelas X IPS SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto

Setelah menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi dinamika litosfer, kemudia guru menampilkan video pembelajaran dinamika litosfer yang berdurasi 8 menit. Video yang ditampilkan oleh guru digunakan untuk memberikan gamabran besar terkait materi yang akan dipelajari. Peserta didik mendengarkan dan melihat video pembelajaran yang diputar oleh guru di layar proyektor melalui laptop. Berikut video yang ditampilkan oleh bu Farida didalam kelas X IPS SMAN I Ngoro.



Gambar 4.3 Video Pembelajaran Dinamika Litosfer

Sumber : Kelas X IPS SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto

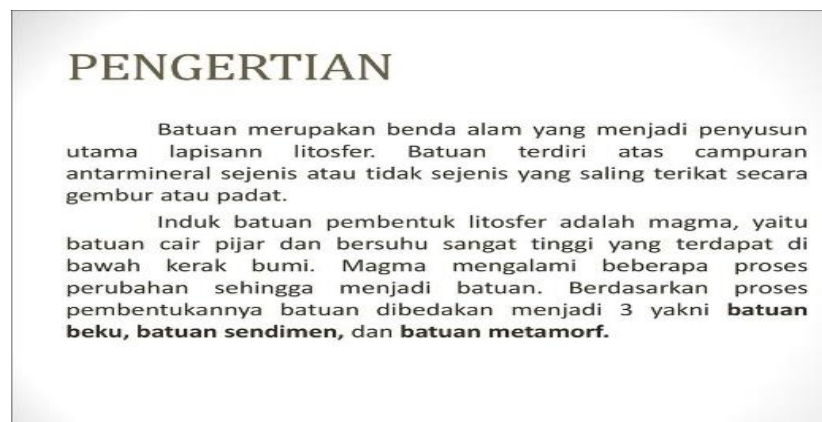
Pemutaran video yang dilakukan didalam kelas melibatkan guru dan siswa. Guru bertindak sebagai pemutar media pembelajaran dan memberikan penjelasan video yang ditampilkan. Siswa bertindak sebagai pendengar dan penelaah video yang ditampilkan. Ditengah-tengah video guru juga bertanya kepada siswa terkait dengan video yang diputar, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru bertanya apakah kalian mengetahui bahwa bumi terdiri dari beberapa lapisan. Siswa menjawab bahwa merek mengetahui ahwa bumi terdiri dari beberapa lapisan.

Langkah kedua, guru menyampaikan materi menggunakan media power point yang telah dibuat sebelumnya. Guru menampilkan slide power point sebanyak 16 slide yang berisikan teks dan gambar. Penyampaian materi oleh guru menggunakan media power point dilakukan dengan cara

menjelaskan mulai dari slide pertama sampai dengan slide terakhir. Penjelasan yang diberikan oleh guru berdasarkan isi power point yang ditampilkan dilayar proyektor kelas. Berikut gambar power point yang digunakan oleh Bu Farida.

Langkah-langkah proses pembelajaran dikelas IPS Kelas X diawali dari kegiatan pendahuluan yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu guru melakukan salam pembuka dan berdoa, mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran peserta didik, menyiapkan psikis dan fasilitas (LCD, laptop, proyektor) yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

Pada tahap penggunaan media pembelajaran guru menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk menampilkan media PPT dan video pembelajaran. Persiapan alat yang digunakan dilakukan secara langsung oleh guru sebelum memulai pembelajaran. Persiapan ini dilakukan dengan cara menyalakan laptop, LCD dan membuka proyektor didalam kelas. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh bu Farida.



Gambar 4.4 Media Pembelajaran PPT

Sumber : Kelas X IPS SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto

Setelah mempersiapkan fasilitas pembelajaran kegiatan belajar mengajar masuk kedalam kegiatan inti. Pada tahapan kegiatan ini penggunaan PPT digunakan lebih banyak dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penyampaian materi dilakukan menggunakan PPT dengan cara menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi. Gambar yang ditampilkan digunakan untuk merangsang pikiran peserta didik terkait materi yang akan disampaikan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menelaah gambar yang diberikan kemudian memberikan pendapat tentang gambar tersebut. Setelah menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diterangkan kemudian guru menyampaikan materi tentang dinamika litosfer menggunakan PPT yang telah disiapkan. Tahap ini guru menjelaskan materi yang diberikan kemudian siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Berikut gambar pada saat guru memberikan materi pembelajaran.



Gambar 4.5 Penggunaan Media PPT dan Video di Kelas

Sumber : Kelas X SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto

Pemberian materi menggunakan media pembelajaran power point dan video membuat pelajaran lebih menarik. Setelah penyampaian materi menggunakan media tersebut siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang disampaikan oleh guru. Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk bertanya oleh guru terkait dengan materi yang disampaikan di media power point dan video. Hal ini menunjukkan pemahaman yang siswa miliki meningkat karena adanya pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa kepada guru dikelas. Penggunaan media pembelajaran berupa PPT dan video mampu membentuk suasana kelas lebih menarik. Penyampaian materi melalui media tersebut memberikan kesan tidak membosankan dalam melakukan proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan adanya variasi dalam menyampaikan materi melalui media yang berisi gambar, music, teks, dan animasi didalam media yang digunakan.

2. Peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan media power point dan video pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto

Pemahaman siswa setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media media power point dan video adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seorang guru dari penggunaan media pembelajaran tersebut. Pemahaman

siswa pada mata pelajaran geografi dengan menggunakan media pembelajaran media power point dan video menjadi fokus masalah pada penelitian ini.

Pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran maksudnya yaitu suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Berdasarkan observasi dilapangan pemahaman yang dimiliki oleh siswa meningkat ketika guru menggunakan media pembelajaran power point dan video dalam pembelajaran geografi di kelas X SMAN I Ngoro kabupaten Mojokerto. Pemahaman siswa yang bertambah baik didorong dengan adanya penyajian materi melalui media pembelajaran power point dan video yang mana didalam media tersebut disajikan gambar, teks, dan animasi yang menarik untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan kepadanya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh bu Farida guru mata pelajaran geografi.

“para siswa karna tertarik dengan media yang di gunakan sehingga daya ingat mereka itu bertambah karna semangat ya, jadi anak anak itu kan bisa melihat langsung contohnya melalui video jadi mereka bisa menerapkan ke jawaban mereka penjelasan penjelasan yang tepat atas jawaban mereka”⁴⁹

⁴⁹ Wawancara dengan bu farida guru geografi kelas x pada tanggal 23 mei jam 12.10

Penjelasan dari guru mata pelajaran geografi menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang dimiliki bisa diperoleh dari media pembelajaran yang menarik ketika pembelajaran berlangsung, dapat dilihat dari siswa yang memiliki daya ingat dan rasa semangat ketika menggunakan media pembelajaran power point dan video pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik berdampak efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran geografi. Pembelajaran geografi pada dasarnya menunjukkan fenomena-fenomena yang terjadi, dengan menggunakan media pembelajaran power point dan video siswa langsung dapat memahami terkait fenomena yang ada dalam pelajaran geografi.

Indikator pemahaman siswa adalah siswa dapat mengingat kembali materi yang diberikan, siswa menjawab soal dengan benar yang diberikan, membuat uraian jawaban dari jawaban, siswa dapat menjelaskan, siswa dapat mengidentifikasi, dan siswa mampu menganalisis. Indikator tersebut dianggap sudah memenuhi kriteria pemahaman yang dimiliki oleh siswa khususnya dalam mata pelajaran geografi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Della Rahistavia.

“ kalau pelajaran sebelumnya ingat karna pelajarannya kan menarik jadi meski sedikit sedikit itu ingat, kan juga sebelum pelajaran saya juga belajar di rumah untuk pelajaran hari besoknya”⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan Della Rahistavia pada tanggal 30 Mei jam 08.00

Menurut Nabila Nur salah satu siswa kelas X tentang pemahaman pada mata pelajaran geografi tentang menjelaskan materi yang diberikan.

“untuk menjelaskan materi biasanya saya bisa kak, soalnya setelah menggunakan PPT dan video saya lebih paham, waktu disuruh maju oleh bu farida biasanya saya juga bisa menjelakannya”⁵¹

Menurut Nita Saputri salah satu siswa kelas X tentang menjawab soal dengan benar.

“biasanya kalau diberi pertanyaan oleh bu Farida saya juga ikut menjawab. Setelah menjawab bu Farida memberikan masukan dari jawaban itu”⁵²

Menurut Erik salah satu siswa kelas X tentang menganalisis materi yang diberikan.

“kalau analisis materi saya bisa kak, tetapi kadang-kadang juga dibantu bu Farida untuk menganalisis materinya”⁵³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022 pada mata pelajaran geografi dikelas X SMAN I Ngoro menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran power poin dan video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa. hal ini ditunjukkan dari indikator pemahaman siswa, yaitu siswa dapat mengingat materi yang

⁵¹ Wawancara dengan Nabila Nur pada tanggal 30 Mei Jam 08.15

⁵² Wawancara dengan Alifia pada tanggal Mei jam 08.30

⁵³ Hasil wawancara dengan Erik pada tanggal 30 Mei 2022 jam 09.00

diberikan, siswa dapat menjawab soal dengan benar, siswa dapat menganalisis materi. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran power point dan video bisa meningkatkan pemahaman siswa kelas X SMAN I Ngoro kabupaten Mojokerto. Data yang diperoleh diperjelas sebagai berikut :

- a. Della Rahistavia mengingat kembali materi yang diberikan oleh guru.
- b. Nabila Nur menjelaskan materi geografi yang diberikan.
- c. Nita Saputri menjawab soal dengan benar
- d. Erik menganalisis materi geografi.

Pengamatan terhadap pemahaman yang dilakukan peneliti tidak hanya berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Peneliti juga mengamati pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi melalui nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran tersebut. Nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ini kemudian dilihat kriteria ketuntasan minimalnya sebesar 75. Peneliti mendapatkan hasil yang berbeda sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran power point dan video. Berikut daftar nilai siswa pada mata pelajaran geografi.

Tabel 4.1 Nilai Geografi Kelas IPS 1

IPS 1			
NO	NAMA	NILAI 1	NILAI 2
1	ACHMAD AANDI AL-FAROQ	70	75
2	AINUR ROHMAH	76	80
3	ALFAN KHOIRUDIN	70	75

4	ANGGI ALMARATUS SHOLIKHAH	80	80
5	ARTIKA DIA ANGGRAENI	75	80
6	CANDRA DWI ADITYA	50	70
7	CHINDI ALIFIA NOFIANTI	80	80
8	DELLA RHAISTA VIA	80	85
9	DEVI NUR ANGGRAENI	60	75
10	DITA PUTRI NATASYA	74	80
11	EVA YASNA FADILLAH	75	80
12	FAUZI FIRMAN MAULANA	85	80
13	FITRI NUR ABIDAH	72	75
14	INTAN NURAINI HIDAYATI	80	85
15	JOESUF CANDRA KURNIAWAN	65	75
16	KARIMAH PUTRI YUNIAR	75	80
17	LATIFATUL SISKHA KHOFIFAH	75	85
18	MAEVA WULANDARI	80	85
19	MUHAMMAD ALIF PUTRA JULIANTO	85	86
20	MUHAMMAD DHIO RANGGA LUDIMIANDIKA	65	78
21	MUHAMMAD FIKRI RIZAL	65	78
22	MUHAMMAD KHOLIL	70	78
23	MUHAMMAD NADA IMANDA AL AFRISAL	78	80
24	MUHAMMAD SAIFUDIN PRATAMA	73	80
25	NADIA NUR AFNI PUTRI	78	80
26	NESA HESTIA PUTRI	80	85
27	NUR KHOLIFATUL KHUSNAH	74	80
28	PUTRI AULIA ARAFAH	85	85
29	SELVI YUANA KURNIA PUTRI	87	80
30	SETYAWAN DANUWAYA	70	80
31	SITI KHODIJATUL KUBRO	84	80
32	SUCI PRITA AULIA	74	85
33	TITANIA MARIMBI REGITA CAHYANI	80	85
34	WAFIQ AZIZAH	73	80
35	WAHYU FAHMI RAMADHAN	65	80
36	ZAHROTUN NUFUS	80	80

Tabel 4.2 Nilai Geografi Kelas IPS 2

IPS 2			
NO	NAMA	NILAI 1	NILAI 2
1	ACHMAD JAZULI	70	75
2	ADELA DWI NOVITA	80	80
3	ALICIA NUR DIANA	90	55
4	ANNISA MUKARROMAH	70	80
5	ARDHI ABDILLAH	74	80
6	AURYL DWI ELBY INDARSONO	80	80
7	DAMARA ROMADHONA ANNAJWA	75	80
8	DENI FIRMANSAH	72	80
9	DENIS DEPIT PUSPITA	74	85
10	DEWI AYU RAVINDRA PUTRI	80	80
11	DWI ARISKA NANDA	65	75
12	FADILATUL UMROH	85	80
13	FIRMANSYAH DWINATA	70	80
14	HUSNY AMIRUL MU'MININ	80	85
15	ISNA ANIFAH	78	85
16	KEISHA AMELYA CHALITA	74	80
17	LINDA AYU RATNAH SARI	85	80
18	MAMIK SETIAWATININGSIH	75	82
19	MOCH. AGIL EKA PRASETIYO	82	85
20	MUCHAMMAD SYAIFUL ANWAR	85	80
21	MUHAMMAD DIKI ADI SOFYAN	75	80
22	MUHAMMAD GALANG PRAMUDYA	78	80
23	MOCHAMMAD LUKI ROYYAN AULABI	78	85
24	MUHAMMAD NOVAL DWI RAHARJO	76	88
25	MUHAMMAD TEGAR BAHTIAR	80	80
26	NAFLAH FIRSYANDA	85	80
27	NIKMATUL FITRIA	60	75
28	NUR MAHMUDAH	85	85
29	REIKE LUTFIAH ANGGRAINI	70	85
30	SEPTYA WILUJENG	74	85
31	SINGGI ABI AFANDI	85	78
32	SOFI MUDIANTI	84	86
33	SYAFA' MEI SARAH	75	88
34	VANESA LISTIAN LUPITA SARI	86	85

35	WIWIK WULANDARI	60	75
36	ZHURUFA DIANA AZZA	74	75

Tabel 4.3 Nilai Geografi Kelas IPS 3

IPS 3			
NO	NAMA	NILAI 1	NILAI 2
1	ACHMAT MUHAMMAD EFENDI CHOIRY	90	80
2	ADINDA REZA NAILUL FITRIA	70	85
3	ALIFIA EKA RAHMADANI	75	80
4	ARDIA PRAMESTI NISA SHOLIHA	74	75
5	ARINOFARREL FRISDIANSAH	80	75
6	BIDARIARSIH	74	78
7	DEA KURUTUL AFIDA	85	80
8	DESY AZZA RISMA	70	85
9	DIA HADAITAH RACHMAH	85	85
10	ELEN FEBI FELISA	65	75
11	ERICK FIT SCADA	80	85
12	FINA KARNELIA EFENDI	70	85
13	HANDATO RACHMAT ULLAH	50	75
14	IIS IMELDA	85	85
15	IZZA DWI QURROTU AINI	74	80
16	KIKI NURHIDAYATI	70	85
17	LISA FAJRIATUR ROKHMAH	85	80
18	MOCHAMMAD HENDRA YANI	85	80
19	MUHAMMAD ALEX FEBIANTO	70	75
20	MUHAMMAD FAIRUL AZIS	78	75
21	MUHAMMAD HAFAS ARRAZI	70	78
22	MUHAMMAD MAULANA NOUR WAHID	78	80
23	MUHAMMAD ONCE FIRDAUS FERDIANSYAH	78	80
24	MUHAMMAD WAJIBATUR ROHMAN	70	85
25	NABILA NUR RAHMA AISYAH	78	80
26	NAYLLA FELICIA HANDOKO	70	85
27	NITASAPUTRI ANGGRAINI	70	78
28	OKTAVIA DWI RAMADHANI	80	78
29	ROFIATUL NUR HIDAYAH	75	75
30	SHERLI MARIA NUR ANGGRAENI	74	82

31	SOFIE APRILIA	78	80
32	SRI SANG RAMAWIJAYA DHARMA TUNGGGA DEWA	70	75
33	TARA SHAKIRA MAULIDYA	75	80
34	VERA WAHYU SINTIYA BELA	85	80
35	YESSY DWI RAHMAWATI	80	80
36	ZULFA ANIS KURLILLAH	78	80

Tabel 4.4 Nilai Geografi Kelas IPS 4

IPS 4			
NO	NAMA	NILAI 1	NILAI2
1	AGNESIA AINUR RAHMAWATI	70	80
2	AHMAD ROHID HIDAYATULLOH	80	90
3	ANGELINA DWI KARTIKASARI	74	82
4	ARINA AFFANDI	70	82
5	ARYA DEVAN FIRDIANSYAH	70	80
6	CHELSEA NATASYA ANTONIA	80	78
7	DEFI SHEILA NUR AZZAHRA	70	75
8	DESY IL SANTI	65	82
9	DINI WIDYA PUTRI	65	85
10	ELITA PURBO NINGTYAS	85	80
11	FADHIL SABILUL HUDA SUKARTO	70	75
12	FIRDIA MELANI DWI LESTARI	70	75
13	HAVIDZ EFFENDI	85	80
14	IMELDA AURA PUTRI ALISIA	65	75
15	JIHAN FADILLAH ROESFIYANTO	60	75
16	LAILATUS SA'DIAH	78	80
17	LUCKY PUSPITA DEWI	60	75
18	MOCHAMMAD RIZKI DWI AFIYANTO	70	75
19	MUHAMMAD ANDRIAN FIRMANSYAH	70	75
20	MUHAMMAD FARREL ISRAFIL ADAM	78	75
21	MUHAMMAD FATKHUR ROMADLONI	70	75
22	MUHAMMAD IMAM HAMBALI	72	75
23	MUHAMMAD MIFTAKHUDDIN	85	80
24	MUHAMMAD RAMADANI	70	75
25	NADIA NATASARI	85	80

26	NENI TRI PUTRI AMBARWATI	78	80
27	NUR IMA NOFI SAFILAH	74	75
28	PRISCHA DWI AGUSTINA	80	85
29	RAMA PUTRA HARVIANSYAH	78	80
30	SASTA DWI ARIYANTI	85	85
31	SISKA NUR ROHMAYANTI	85	85
32	SOFIYATUL NURAZIZA	85	80
33	SYARIF HIDAYATULLOH	80	80
34	TIARA DEWI ANDRIANI	78	80
35	VIRDA YUAN MEILINDA	78	78
36	YURISKA PUTRI RAMADHANI	82	80

Berdasarkan daftar nilai yang diperoleh siswa menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran geografi. Terdapat perbedaan antara nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran power point dan video. KKM (kriteria ketuntasan minimal) pada SMAN I Ngoro sebesar 75. Sebelum menggunakan media power point dan video pada mata pelajaran geografi di kelas IPS 1 nilai tidak tuntas sebanyak 17 anak dan nilai tuntas sebanyak 19 anak, kelas IPS 2 nilai tidak tuntas sebanyak 18 anak dan nilai tuntas sebanyak 18 anak, kelas IPS 3 nilai tidak tuntas sebanyak 18 anak dan nilai tuntas sebanyak 18 anak, kelas IPS 4 nilai tidak tuntas sebanyak 18 anak dan nilai tuntas sebanyak 18 anak. Sesudah menggunakan media power point dan video pada mata pelajaran geografi di kelas IPS 1 nilai tuntas sebanyak 35 anak dan nilai tidak tuntas sebanyak 1 anak, kelas IPS 2 nilai tuntas sebanyak 36 anak dan nilai tidak tuntas sebanyak 0 anak, kelas IPS 3 nilai tuntas

sebanyak 36 anak dan nilai tidak tuntas sebanyak 0 anak, kelas IPS 1 nilai tuntas sebanyak 36 anak dan nilai tidak tuntas sebanyak 0 anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang mengacu pada nilai siswa yang digunakan untuk pengukuran pemahaman siswa, peneliti mendapatkan pemahaman siswa meningkat setelah guru SMAN I Mojokerto menggunakan media pembelajaran berupa power point dan video dalam mata pelajaran geografi.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan media pembelajaran *power point* dan video kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto

Proses pembelajaran yang berkualitas merupakan salah satu cara untuk memajukan pendidikan Indonesia. Penyampaian pembelajaran yang berkualitas biasanya mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam penyampaian materi yang diberikan kepada siswa. Guru sebagai pemegang peran utama didalam kelas harus mampu menerapkan pembelajaran yang menarik ketika didalam kelas. penggunaan media pembelajaran seperti power point merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menekankan pada penggunaan media pembelajaran power point dan video untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran geografi.

Media pembelajaran yang digunakan juga berperan sebagai pemberi pesan atau message. Guru IPS menyampaikan pesan berupa materi, gambar, dan animasi melalui media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran seperti power point dan video digunakan untuk menampilkan materi yang diajarkan kepada peserta didik. Guru IPS berperan sebagai *people* atau pemberi pesan kepada peserta didik. Jika diperhatikan pembelajaran di SMAN I Ngoro pada mata pelajaran geografi bu Farida sebagai *people* (orang

yang menyampaikan dengan keterampilan tertentu) dan media pembelajaran berupa power point dan video sebagai message (alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi).

Penggunaan media pembelajaran berupa power point dan video pada mata pelajaran geografi di SMAN I Ngoro menerapkan langkah-langka dalam penggunaannya. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran adalah membuat persiapan dan menentukan kriteria pemilihan media, menggunakan media secara efektif, melibatkan siswa dalam penggunaan media, dan melakukan refleksi pembelajaean dan penggunaan media bersama siswa.

Langkah pertama, membuat persiapan dan menentukan kriteria pemilihan media. Pelaksanaan tahap ini dilakukan oleh guru SMAN I ngoro dengan cara mencari sumber untuk bahan materi sesuai dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Bahan materi yang digunakan seperti materi, gambar, teks, video, audio, dan animasi. Langkah ini dilakukan oleh guru untuk menentukan kesesuaian antara media pembelajaran yang digunakan dengan materi dan siswa yang ada didalam kelas. Pemilihan media ini dilakukan dengan cara memilih isi materi, gambar, suara, teks, dan animasi yang akan dijadikan media pembelajaran. pemilihan teks, gambar, suara, dan animasi harus disesuaikan dengan sasaran yang akan menerima materi.⁵⁴ Pemilihan kriteria media pembelajaran yang akan dibuat dan

⁵⁴ Mahnun, N. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. ANIDA', 37(1), 27-34. 3

digunakan oleh guru geografi juga memperhatikan prinsip pemilihan media pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru IPS mampu untuk mencapai tujuan, memberikan pengalaman visual kepada siswa pada saat proses pembelajaran, media pembelajaran mampu membentuk interaksi antar guru dan siswa, ketersediaan media pembelajaran (Fasilitas sekolah), guru mampu mengoperasikan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.⁵⁵ Menurut Asyhar dalam memilih media dan menentukan kriteria media pembelajaran harus jelas dan rapi, menarik, sesuai dengan sasaran, praktik dan luwes, dan relevan dengan topik yang diajarkan.⁵⁶ Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi SMAN I Ngoro sudah sesuai dengan kriteria. Media pembelajaran yang dibuat oleh guru disusun dengan rapi antara gambar dan teks yang disajikan, media yang digunakan menarik perhatian siswa dengan gambar dan video yang ditampilkan, media yang digunakan menyesuaikan dengan karakteristik siswa, media yang digunakan sangat praktik dan luwes karena tersedia di sekolah maupun internet.

Langkah kedua, menggunakan media secara efektif dan efisien. Keefektifan dan keefisienan penggunaan media pembelajaran power point dan video sudah sangat baik. Penggunaan media pembelajaran berupa power point

⁵⁵ Bagus Kisworo, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-prinsip Pendidikan Orang Dewasa, *Journal of Nonformal Education*, Vol. 3 No. 1, 2017

⁵⁶ Mohammad Miftah, *Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 1, No. 4, 2022

dan video di SMAN I Ngoro dikatakan efektif dan efisien karena mampu menggunakan media dengan sangat baik. Penggunaan media pembelajaran power point dan video sudah dilakukan dengan baik dan benar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru mampu memaksimalkan fasilitas yang disediakan pihak sekolah dalam menggunakan media pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Menurut Hamalik penggunaan media pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila menggunakan dengan benar, mengoptimalkan sumber-sumber, tercapainya tujuan yang diinginkan.⁵⁷ Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi sudah dilakukan dengan benar, guru menerapkan langkah-langkah sesuai dengan penggunaan media pembelajaran power point dan video pada umumnya. Pengoptimalan sumber-sumber yang termasuk dalam fasilitas sekolah seperti buku, wifi, dan perpustakaan juga mampu dioptimalkan untuk membuat bahan media pembelajaran.

Langkah ketiga, melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berupa power point dan video ditujukan untuk menyampaikan materi ketika proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan media pembelajaran ini tentunya melibatkan siswa pada kelas X IPS SMAN I Ngoro. Keterlibatan siswa ketika didalam kelas

⁵⁷ Rian Satrio, *Efektifitas Penggunaan Media Microsoft Power Point dan Media Chart Pada Materi Trigonometri Kelas XI*, Jurnal FKIP Untan

berperan untuk mendengarkan, membaca dan bertanya. Selain itu, siswa kelas X SMAN I Ngoro juga berinteraksi dengan guru ketika materi disampaikan. Interaksi tersebut dalam bentuk pertanyaan atau mengungkapkan pendapat. Keterlibatan siswa dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pemahaman siswa terkait dengan materi pembelajaran. Guru harus mampu untuk melibatkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dengan cara, menggunakan media, memaksimalkan potensi siswa, memberikan kesempatan bertanya, dan berpusat pada peserta didik.⁵⁸ Menurut Wina Sanjaya dalam penggunaan media pembelajaran harus melibatkan siswa yang berada dikelas untuk memaksimalkan informasi yang terima siswa. Ketika pembelajaran dikelas mata pelajaran geografi guru melibatkan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran. keterlibatan siswa dalam penggunaan media pembelajaran ditujukan untuk memkasimalkan proses belajar mengajar.⁵⁹ Adanya keterlibatan siswa dalam penggunaan media pembelajaran mampu untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Keterlibatan siswa dalam penggunaan media di SMAN I Ngoro ketika pembelajaran berlangsung seperti, mendengarka materi, mengamati materi, menganalisis materi, tanya jawab terkait dengan materi.

⁵⁸ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004

⁵⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, hal. 69

Langkah Keempat, melakukan refleksi pembelajaran dan penggunaan bersama siswa. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran perlu dilakukan sebuah refleksi dalam akhir proses pembelajaran. Guru geografi SMAN I Ngoro melakukan refleksi pembelajaran dengan cara menulis rangkuman dari materi yang telah disampaikan. Rangkuman yang telah dibuat oleh guru dikemas kedalam power point dalam bentuk tulisan yang ditampilkan kemudian dibaca atau direview bersama dengan siswa. Melemparkan pertanyaan diakhir sesi proses pembelajaran terkait dengan materi juga dilakukan oleh guru geografi kelas X SMAN I Ngoro.

Langkah-langkah dalam penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Geografi kelas X sesuai dengan teori yang dikatakan Robert Gagne dan David Ausubel. Robert Gagne menekankan pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi harus memiliki efektifitas dan efisien dalam penggunaannya. David Ausubel menekankan pada penggunaan media pembelajaran yang disiapkan harus memiliki releas antara isi media pembelajaran dan materi yang disampaikan. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan teori konstruktivisme dimana penggunaan media pembelajaran berupa power point dan video berperan aktif dalam pembelajaran tidak hanya sebagai penerima informasi saja tetapi siswa juga berperan untuk mengeksplorasi dan

merefleksi pada pengetahuan yang diterimanya.⁶⁰ Keterlibatan siswa dalam penggunaan media pembelajaran berperan sangat penting bagi siswa itu sendiri. Edgar Dale mengemukakan penggunaan media pembelajaran visual dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran mampu membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman dan fokus terhadap pembelajaran. Hal ini menunjukkan pengalaman yang diterima dan fokus pembelajaran dari media pembelajaran yang digunakan mampu membantu siswa untuk memahami konsep pembelajaran yang sedang diberikan. Richard E Mayer juga berpendapat tentang penggunaan media pembelajaran, pendapat Richard E Mayer berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa gambar, tulisan, animasi dan presentasi mampu membantu siswa untuk meningkatkan kinerja dan fokus, dimana fokus dan kinerja siswa bisa membantu pemahaman akan konsep pembelajaran yang disampaikan lebih mudah masuk

Media power point dan video pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Geografi dikonsepsi dengan menarik yang didalamnya terdapat tulisan, animasi, dan gambar. Penyajian materi yang menarik dengan terdapat tulisan, animasi, dan gambar menjadikan proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas memberikan rasa tertarik dan tidak membosankan. Penggunaan media pembelajaran seperti ini memberikan

⁶⁰ Suparlan, *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 1, No. 2, Juli 2019

kemudahan siswa untuk lebih fokus terhadap proses belajar didalam kelas. Hal ini ditandai dengan tindakan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung dikelas jumlah siswa pada kelas IPS 2 sebanyak 36 siswa hampir semua siswa memperhatikan dan mendengarkan ketika peroses belajar mengajar sedang berlangsung. Sebanyak 36 siswa mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan menggunakan media power point dan sebanyak 34 siswa yang memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan, hanya terdapat 2 siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menggunakan media pembelajaran video karena berbicara dengan teman sebangkunya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Cahyanai yang berjudul Efektivitas media blok pecahan dan power point terhadap tingkat pemahaman konsep operasi siswa. penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini dimana penggunaan media power point mampu meningkatkan pemahaman yang dimiliki oleh siswa.⁶¹

B. Peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan media power point dan video pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto

Pemahaman siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengerti dan memahami materi setelah materi itu diberikan dan mampu untuk mengetahui dan mengngingat. Siswa dikatakan memahami dan

⁶¹ Yuliana Cahyani, *Efektivitas Media Blok Pecahan dan Media Power Point Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Operasi Pecahan Siswa VII SMPN 2 Barombong*, Skripsi UIN Alaudin

mengetahui ketika mereka mampu menjelaskan konsep tersebut menggunakan bahasa sendiri.⁶² Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk memahami sebuah konsep situasi, serta faktor yang diketahui. Dalam hal ini pemahaman yang dimiliki oleh siswa tidak hanya secara verbalis tetapi masalah atau fakta yang ditanyakan.⁶³

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran power point dan video pada mata pelajaran geografi kelas IPS X peneliti menemukan bahwa pemahaman yang dimiliki oleh siswa semakin meningkat. Pemahaman yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan indikator pada pemahaman siswa yaitu, siswa mampu mengingat kembali materi yang diberikan oleh guru, menjelaskan materi geografi yang diberikan, menjawab soal dengan benar, menganalisis materi geografi.⁶⁴

Pemahaman yang dimiliki oleh siswa meliputi tiga ranah pemahaman yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pemahaman pada ranah kognitif siswa kelas X IPS dengan tingkatan knowledge siswa mampu mengidentifikasi dan menyatakan sesuatu terkait dengan materi, tingkatan Comprehension siswa mampu menerangkan dan menyatakan kembali materi yang disampaikan, tingkatan Application siswa mampu memecahkan masalah terkait dengan materi, tingkat analisis siswa mampu membandingkan dan

⁶² S Nasution, *teknologi pendidikan*, Bandung: Cv Jammers, 1999, Hal. 27

⁶³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Karya, 2010, Hal. 44

⁶⁴ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2009, hal. 274

menganalisis materi yang terkait dengan dinamika litosfer, tingkatan evaluasi siswa mampu menilai dan memutuskan permasalahan terkait dengan materi. Pemahaman siswa kelas X IPS pada ranah afektif dengan tingkatan receiving siswa mampu menerima dan mendengar materi yang disampaikan oleh guru, responding siswa mampu terlibat dalam proses belajar mengajar, valuing siswa mampu menyatakan pendapat terkait materi yang disampaikan, organization siswa mampu berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Pemahaman siswa kelas X IPS pada ranah psikomotorik dengan tingkatan perception siswa mampu mengidentifikasi sesuatu terkait dengan materi, tingkatan set siswa mampu menunjukkan dan mendemostrasikan sesuatu terkait dengan materi, Guided response siswa mampu meniru dan mencoba sesuatu yang diberikan oleh guru, Adaption siswa mampu merevisi kesalahan penyampaian terkait dengan materi.

Peningkatan pemahaman yang dimiliki siswa karena adanya penggunaan media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran. Penggunaan media tersebut mampu menarik perhatian siswa ketika pelajaran sedang berlangsung. Adanya tulisan, gambar, dan animasi yang disajikan dalam media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran memberikan dampak baik bagi siswa untuk lebih fokus terhadap pembelajaran.

Adanya fokus yang lebih ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.⁶⁵

Berdasarkan hasil penelitian saat wawancara dengan siswa dan siswi SMAN I Ngoro kabupaten Mojokerto ditemukan beberapa indikator pemahaman siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Indikator pemahaman ini sesuai dengan teori dari Wingkel yakni.

1. Siswa mampu mengingat kembali materi yang disampaikan guru sebelumnya

Materi yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya mampu diingat oleh siswa pada saat pembelajaran dimulai. Guru bertanya materi pada pertemuan sebelumnya tentang pengertian patahan bumi, kemudian siswa menjawab dengan benar pengertian patahan (lipatan dari hasil tekanan gerakan secara horizontal).

2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa disela-sela pembelajaran yang berkaitan dengan materi dinamika litosfer terkait dengan patahan. Ditengah-tengah pembelajaran guru bertanya bagaimanapatahan bisa terbentuk didasar bumi, kemudia siswa menjawab karena adanya gerakan pada lempeng bumi yang disebabkan oleh tekanan.

3. Siswa mampu menganalisis materi yang diberikan

⁶⁵ Ria Aviana, *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Pada Materi Pembelajaran Kimia*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol. 03, No. 01. 2015

Analisis terkait materi yang disampaikan oleh guru terkait materi patahan, siswa mampu memberikan penjelasan terkait dampak yang ditimbulkan karena adanya patahan yang terjadi di bumi.

4. Siswa mampu menjelaskan materi yang diberikan.⁶⁶

Menjelaskan materi yang diberikan oleh guru untuk disampaikan kembali kepada siswa lainnya dengan cara maju dan menjelaskan materi. Siswa mampu menjelaskan materi yang diberikan. Salah satu siswa mampu menjelaskan materi terkait dengan perbedaan lipatan tegak (lipatan yang dihasilkan dua arah mendatar disertai dengan kekuatan arah gerak sama) dan lipatan miring (lipatan yang mendapatkan tekanan secara terus menerus dan tidak lagi berbentuk tegak).

Penggunaan media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran yang diterapkan guru geografi di SMAN I Ngoro menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Meningkatnya pemahaman yang dimiliki oleh siswa ditunjukkan melalui nilai pelajaran geografi sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Nilai siswa sebelum menggunakan media pembelajaran masih banyak yang belum tuntas. Rincian nilai mahasiswa yang tuntas dan tidak tuntas ketika sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran adalah kelas IPS 1 nilai tidak tuntas sebanyak 17 anak dan nilai tuntas sebanyak 19 anak, kelas IPS 2 nilai tidak

⁶⁶ Ibid W.S. Winkel, hlm. 251

tuntas sebanyak 18 anak dan nilai tuntas sebanyak 18 anak, kelas IPS 3 nilai tidak tuntas sebanyak 18 anak dan nilai tuntas sebanyak 18 anak, kelas IPS 4 nilai tidak tuntas sebanyak 18 anak dan nilai tuntas sebanyak 18 anak. Sesudah menggunakan media power point dan video pada mata pelajaran geografi di kelas IPS 1 nilai tuntas sebanyak 35 anak dan nilai tidak tuntas sebanyak 1 anak, kelas IPS 2 nilai tuntas sebanyak 36 anak dan nilai tidak tuntas sebanyak 0 anak, kelas IPS 3 nilai tuntas sebanyak 36 anak dan nilai tidak tuntas sebanyak 0 anak, kelas IPS 4 nilai tuntas sebanyak 36 anak dan nilai tidak tuntas sebanyak 0 anak. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang dimiliki oleh siswa meningkat ketika proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran power point dan video pembelajaran.

Meningkatnya pemahaman yang dimiliki oleh siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi. Peningkatan yang dimiliki oleh siswa kelas X IPS didukung oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa power point dan video. Materi yang disajikan melalui media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Slameto bahwa pemahaman siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru termasuk kedalam faktor ekstern yang mempengaruhi pemahaman siswa. Fasilitas, metode pembelajaran, dan media pembelajaran mampu mempengaruhi pemahaman yang dimiliki oleh siswa melalui materi yang

dikemas menarik dalam media pembelajaran.⁶⁷ Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah bahwa faktor ekstern siswa juga mampu mempengaruhi pemahaman yang dimiliki ketika proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu faktor ekstern yang mampu meningkatkan pemahaman yang siswa miliki adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.⁶⁸

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Gusmania yang berjudul efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap pemahaman konsep matematis siswa. Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana pemahaman yang dimiliki oleh siswa lebih baik ketika menggunakan media pembelajaran berbasis video dari pada pemahaman siswa ketika pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran video.⁶⁹

⁶⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

⁶⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

⁶⁹ Yesi Gusmania, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*, Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Vol. 7, No. 1, 2018

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu, people dan message. People yaitu guru sebagai pemberi pesan yang memiliki keterampilan tertentu dalam suatu bidang. Message adalah pesan yang disampaikan oleh guru berupa materi melalui media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran terdiri dari beberapa langkah yaitu, membuatpersiapan dan menentukan kriteria pemilihan media, menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran, melakukan refleksi pembelajaran dan penggunaan media bersama siswa.
2. Peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran power point dan video pembelajaran sesuai dengan indikator pemahaman siswa, yaitu siswa mampu mengingat kembali materi yang disampaikan guru sebelumnya, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar, siswa mampu menganalisis materi yang diberikan, siswa mampu menjelaskan materi yang diberikan. Pemahaman yang dimiliki

oleh siswa juga dilihat dari tiga ranah pemahaman siswa. pemahaman yang dimiliki oleh siswa kelas X IPS 2 sudah memenuhi tiga ranah pemahaman yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. Saran

Setelah melalui panjangnya proses penelitian, ada beberapa saran yang harus disampaikan yakni:

1. Bagi guru geografi diharapkan setelah diadakannya penelitian penggunaan penggunaan media pembelajaran power point dan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X IPS SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto untuk lebih ditekankan menggunakan media pembelajaran yang mampu mendukung pemahaman pada siswa.
2. Bagi siswa-siswi SMAN I Ngoro diharapkan selalu menjaga semangat dan fokus belajar dalam kegiatan apapun baik dikelas, disekolah atau di lingkungan bermain kalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. (Yogyakarta, 2004), hal. 1
- Afi Parnawi, 2019. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish
- Al-Aliyy, 2000. *Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Alim Sumarno, 2011. *Media pembelajaran*. Bandung: CV Sinar Baru
- Andi Suhaemi, Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS, Jurnal UMJ, Vol. 1, No. 2
- Application Materi Jarak Pada Bangun Ruang Kelas X, Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP 1, no. 1 (2016).
- Ardian Doni, *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (Power point dan Vidio) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Perikanan Tangkap*, Universitas Pendidikan Indonesia, 29 juni 2014
- Arief S. Sadiman, dkk, 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, cet. Ke-14.
- Arsyad azhar, 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, cet 14
- Bagus Kisworo, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-prinsip Pendidikan Orang Dewasa, Journal of Nonformal Education, Vol. 3 No. 1, 2017

- Batubara, H. H, & Ariani, D. N. Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. Mullimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 2 (1), (2016) 47-66.
- Bondan Gayuh Almuazzam, *Keefektivan Penggunaan Media Video Pembelajaran Rifan Anak Merdeka Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas IV MI Diponegoro 03 Karangklesem*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017
- Budi Kurniawan dan Ni Putu Kusuma Widiastuti, *Media Pembelajaran Multi Media Interaktif EPIC 5C BERBASIS CBL*, (Jawa Barat: Widina, 2020), h. 2.
- Dr. Rusman, M. Pd, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: ALFABETA.
- Erni Fatmawati, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa*, jurnal pendidikan volume 12, no.1 (2013).
- Huda. 2013, *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Imam Syafi’I, dikutip dari sumber <https://islam.nu.or.id>
- Khusnul qotimah, *Penggunaan Media Pembelajaran Video dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Era Pandemi covid-19*. (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo,2021)
- Lexy Moleong, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Amir, 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *ANIDA* , 37(1), 27-34. 3
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications
- Mohammad Miftah, Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 4, 2022
- Muhibbinsyah, 2014. *Psikologi Pendidikan*, (PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Munadhi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan baru*. (Jakarta 2013)
- Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- M. Sukardi, 2008. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana dan Ahmad Rival, 2009. *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Aigesindo,
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Karya, 2010, Hal. 44
- Nira Elpira, Anik Ghufon “Pengaruh Penggunaan Media *Power point* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD”.

- Nunuk Suryani., Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT, Workshop Nasional Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2015
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rakhma Muslikhah, Skripsi: *Efektivitas media pembelajaran power point terhadap kemampuan memahami konsep jenis kelamin dalam pembelajaran IPA pada anak autis kelas VII SMPLB di sekolah khusus autis bina anggita Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia
- Ria Aviana, *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Pada Materi Pembelajaran Kimia*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol. 03, No. 01. 2015
- Rian Satrio, Efektifitas Penggunaan Media Microsoft Power Point dan Media Chart Pada Materi Trigonometri Kelas XI, Jurnal FKIP Untan
- Sanpiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya; usaha Nasional, 1982, Hal. 11
- Septy Nurfadhillah, Dkk, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, Sukabumi: Jejak, Anggota IKAPI, 2021

- Sianipar, *Menggunakan Microsoft Office Power point 2003*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2004.
- Sikun Pribadi, *Penggunaan Media Pengajaran*, Jakarta; Gramedia, 1998, hlm. 52
- Siti Marfuah, Zulkardi, and Nyimas Aisyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint Disertai Visual Basic For Application Materi Jarak Pada Bangun Ruang Kelas X*, Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP 1, no. 1 (2016)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- S Nasution, *Tekhnologi Pendidikan*, Bandung: Cv Jammars, 1999, Hal. 27
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandunng, Alfabeta. 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suparlan, *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 1, No. 2, Juli 2019
- Suwisnawati Gowasa, *Perbedaan penggunaan media power point dan video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan retensi memori siswa pada mata pelajaran Ipa di kelas SD*, Universitas Negeri Medan, Jurnal Tematik Volume9 No.1 April 2019
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik; jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Volume 8 Nomor 1; April 2011.

- Thomas Adi Tri Nugroho, *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Triwahyu Riyatuljannah, Suyadi, *Analisis Perkembangan Kognitif Siswa Pada Pemahaman Konsep Matematika Kelas V Sdn Maguwoharjo 1 Yogyakarta*; Jurnal Pendidikan Dasar; Vol. 12 No.1 Januari 2020
- Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020
- Usman, M. Basyiruddin- Asnawir, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Winaswan dan sunarto. *Pekematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT. Elex Media Kompitudo. 2007
- Wowo, Sunaryo Kuswana, 2018. *Taksonomi Berpikir*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- W.S. Winkel, 1999. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo
- Yesi Gusmania, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*, Jurnal Program Studi Pendidikan Matemati, Vol. 7, No. 1, 2018
- Yudhi Munadhi, 2012. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press

Yuliana Cahyani, Efektivitas Media Blok Pecahan dan Media Power Point Terhadap
Tingkat Pemahaman Konsep Operasi Pecahan Siswa VII SMPN 2
Barombong, Skripsi UIN Alaudin

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati penggunaan media pembelajaran power point dan video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas X SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto.

1) Tujuan

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran, pemahaman siswa pada saat menggunakan media pembelajaran power point dan video pembelajaran pada mata pelajaran geografi.

2) Aspek yang diamati

- a. Alamat / lokasi sekolah
- b. Proses pembelajaran menggunakan media power point dan video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X pada mata pelajaran geografi.

B. Pedoman Wawancara

1. Guru IPS


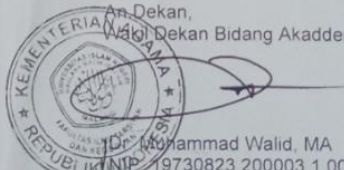
- a. Menurut ibu apa itu media pembelajaran power point dan video pembelajaran ?
- b. Apakah dalam proses pembelajaran mata pelajaran yang ibu ajar sudah menggunakan media pembelajaran power point dan video ?
- c. Bagaimana persiapan ibu dalam membuat media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran geografi ?
- d. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point dan ppt dalam mata pelajaran geografi ?

- e. Apa alasan bapak menggunakan media pembelajaran power point dan video dalam proses belajar mengajar ?
 - f. Bagaimana sarana dan prasarana di SMAN I Ngoro untuk mendukung proses belajar mengajar dengan menggunakan media power point dan video?
 - g. Apakah penggunaan media pembelajaran power point dan video bisa untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi?
 - h. Bagaimana ibu mengetahui pemahaman siswa dan siswa pada mata pelajaran geografi setelah menggunakan media pembelajaran power point dan video?
2. Waka kurikulum
- a) Apa yang bapak ketahui tentang media pembelajaran power point dan video?
 - b) Bagaimana penggunaan media pembelajran di SMAN I Ngoro ?
 - c) Bagaimana sarana dan prasarana di SMAN I Ngoro dalam penggunaan media pembelajaran PPT dan video?
 - d) Menurut bapak penggunaan media pembelajaran PPT dan video dapat meningkatkan pemahan siswa atau tidak?
3. Siswa
- a. Apakah dalam pembelajaran geografi kalian pernah belajar menggunakan media pembelajaran power point?
 - b. Apakah dalam pembelajaran geografi kalian pernah belajar menggunakan media pembelajaran interaktif video ?
 - c. Apakah kalian memahami materi yang diberikan ketika menggunakan media pembelajaran PPT dan video ?
 - d. Apakah kalian masih mengingat materi yang diberikan sebelumnya oleh guru ?

- e. Apakah kalian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?
- f. Apakah kalian menjelaskan materi ketika diberi kesempatan untuk menjelaskan ?
- g. Apakah kalian menganalisis materi yang diberikan oleh guru ?
- h. Bagaimana tanggapan adik-adik setelah menggunakan media pembelajaran PPT dan video?

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398. Faksimile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id</p>	
Nomor	: 974/Un.03 1/TL.00 1/04/2022	13 April 2021
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala SMAN 1 Ngoro di Mojokerto</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Evania Eka Febriari	
NIM	: 18130053	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: genap - 2021/2022	
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan Video dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto	
Lama Penelitian	: April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi</p> <p> Dr. Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Program Studi PIPS 2. Arsip 		

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN I NGoro		Kelas/Semester : X (Sepuluh)/Ganjil	
Mata Pelajaran : IPS		Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok	:	Dinamika litosfer	
Sub-Materi	:	Tektonisme dan vulkanisme	

1, Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini diharapkan mampu :

- b. Menjelaskan dinamika litosfer;

Alat dan Media Pembelajaran

Alat	:	Laptop, lcd/proyektor	Sumber belajar	:	Internet, sumber yang relevan
Media Pembelajaran	:	powepoint, video			Buku Guru & Siswa

2, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Melakukan pembukaan dengan **salam** pembuka dan **berdoa** untuk memulai pembelajaran (**religius**)
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Sintak pembelajaran	Kegiatan Inti (60 Menit)
Orientasi peserta didik kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <i>Peserta didik mengamati gambar dan atau tektonisme dan vulkanisme</i> Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui. <p>Guru Mengajukan pertanyaan (Hots):</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Apakah kalian pernah mengetahui tektonisme dan vulkanisme?</i> <i>Bagaimana tektonisme dan vulkanisme terjadi?</i>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Aktivitas (4c)</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan tektonisme dan vulkanisme</i> <i>Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya bagaimana dampak tektonisme dan vulkanisme ?</i>

	<p>c. Peserta didik melakukan analisis tentang tektonisme dan vulkanisme</p> <p>d. Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tektonisme dan vulkanisme terjadi</p> <p>e. Peserta didik menganalisis upaya mengetahui tektonisme dan vulkanisme jika terjadi</p> <p>Mendiskusikan (4c)</p> <p>f. Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan berikut ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tektonisme dan vulkanisme terjadi? 2. Dampak positif dan negative tektonisme dan vulkanisme?
Proses pemecahan masalah	<p>a. Peserta didik Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>☞ Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran.</p>
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<p>a. Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah</p> <p>b. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa dengan disiplin.</p>	

3, Penilaian (Asesmen)
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

LAMPIRAN 3

Dokumentasi

1. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas

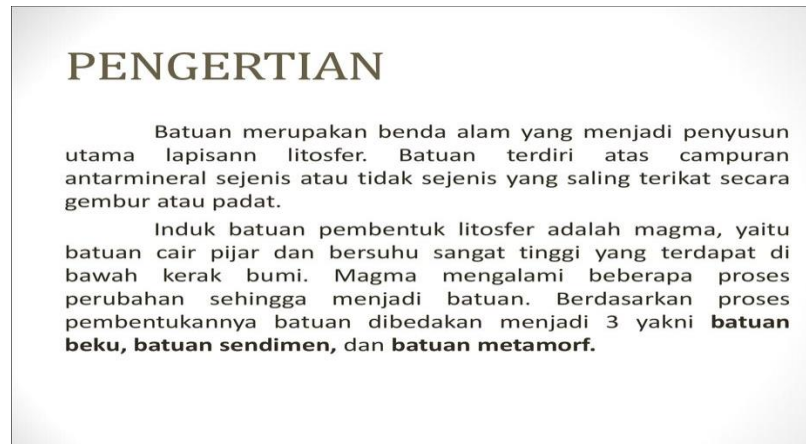


Proses pembelajaran menggunakan Media PPT dan Video

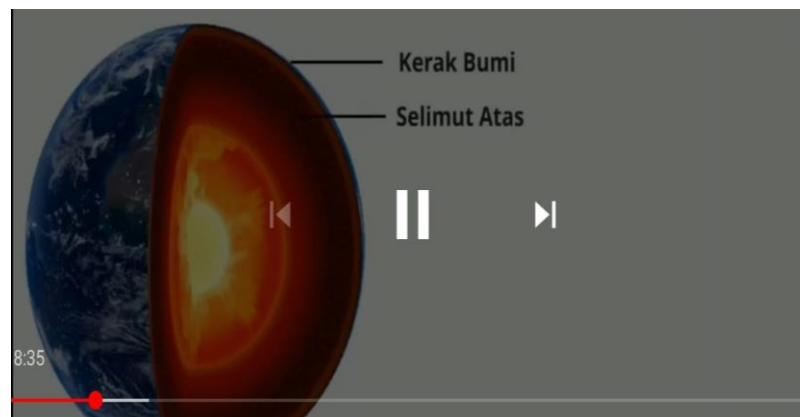


Guru guru memberikan pertanyaan kepada siswa

2. Media Pembelajaran PPT dan Video

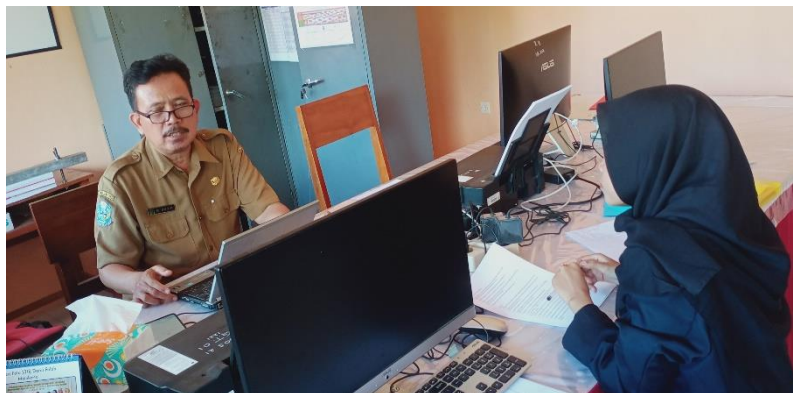


Media Pembelajaran Power Point yang digunakan oleh Guru Geografi



Media Pembelajaran Video yang Digunakan oleh Guru Geografi

3. Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Waka Kurikulum SMAN I Ngoro Kabupaten Mojokerto

4. Wawancara dengan Guru Geografi Kelas X SMAN I Ngoro



Wawancara dengan Guru Geografi Kelas X SMAN I Ngoro Kabupaten

Mojokerto

5. Wawancara dengan Siswa-siswi Kelas X SMAN I Ngoro



BIODATA MAHASISWA

Nama : Evania Eka F.
NIM : 18130053
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 04 Februari 2000
Fakultas/ Jurusan : FITK/PIPS
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Dsn. Glatik Ds. Watesnegoro Ngoro Mojokerto
No. Telp : 085843838366
Email : evaniaekaf@gmail.com